

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN
DAN PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP
MINAT MAHASISWA PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

TEGUH HADIPRASETYO

10412144021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN DAN
PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**

SKRIPSI



Disetujui

Dosen Pembimbing,


Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.
NIP. 19850409 201012 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN
DAN PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP
MINAT MAHASISWA PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**


SKRIPSI

Oleh:
Teguh Hadiprasetyo
NIM. 10412144021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri
Yogyakarta,
Pada tanggal 12 Agustus 2014 dan dinyatakan lulus

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Ketua Penguji		22/8 2014
Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.	Sekretaris Penguji		22/8 2014
Dra. Sukanti, M.Pd	Penguji Utama		22/8 2014

Yogyakarta, 25 Agustus 2014
Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Teguh Hadiprasetyo

NIM : 10412144021

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

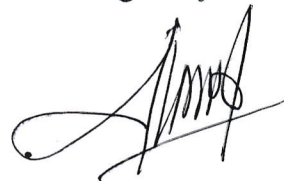
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA
PENDIDIKAN DAN PERSEPSI MASA STUDI
TERHADAP MINAT MAHASISWA PRODI
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 25 Juli 2014

Yang menyatakan



Teguh Hadiprasetyo

NIM. 10412144021

MOTTO

“Sesungguhnya, jika engkau menghabiskan jatah gagalmu, engkau mau tidak mau akan berhasil.”

-Mario Teguh

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi, jangan mudah menyerah.”

“Hidup adalah tantangan, jangan dengarkan omongan orang, yang penting kerja, kerja dan kerja. Kerja akan menghasilkan sesuatu, sementara omongan hanya menghasilkan alasan.”

- Joko Widodo

“Belajarlah dari kesalahan orang lain. Anda tak dapat hidup cukup lama untuk melakukan semua kesalahan itu sendiri.”

- Martin Vanbee

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SwT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta yang selalu bekerja keras dan memereas keringat agar impian menjadikan anaknya seorang sarjana terwujud. Tidak ada kata yang sanggup aku ungkapkan betapa besar pengorbanan dan kasih sayangmu kepadaku. Ayah dan ibu, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang engkau berikan.
2. Keluarga besar di Bantul dan Bandung yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan.

BINGKISAN

1. Adikku Ahnan Fuadwijaya yang selalu mendukungku dalam suka dan duka selama ini.
2. Fajar, Yaufi, Eko, Sigit dan Nandi sebagai sahabat seperjuangan, kalian memang luar biasa.
3. Teman-teman seperjuangan Akuntansi B 2010, kebersamaan kalian selama ini adalah momen terbaik dan paling indah.

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN DAN
PERSEPSI MASA STUDI TERHADAP MINAT MAHASISWA
PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI**

Oleh:
Teguh Hadiprasetyo
10412144021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, (2) Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, (3) Pengaruh Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, (4) Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk.

Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011 dan 2012 berjumlah 184 sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini berjumlah 126. Teknik pengambilan sampel dengan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif signifikan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 11,363 + 0,543X_1$, nilai koefisien regresi 0,543, t_{hitung} 6,573, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,258. (2) Terdapat pengaruh positif tidak signifikan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 35,910 + 0,137 X_2$, nilai koefisien regresi 0,137, t_{hitung} 0,701, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,004. (3) Terdapat pengaruh positif signifikan Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 11,679 + 1,601X_3$, nilai koefisien regresi 1,601, t_{hitung} 11,069, koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,497. (4) Terdapat pengaruh positif signifikan Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = -2,135 + 0,331X_1 + 0,072X_2 + 1,374X_3$, dengan signifikansi 0,000 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,576.

Kata kunci : Minat Mengikuti PPAk, Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, Persepsi Masa Studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

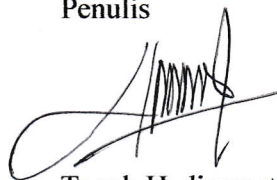
1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
3. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta serta selaku ketua penguji saya yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi saya.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Akt., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc., dosen pembimbing saya yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

6. Dra. Sukanti M.Pd., narasumber saya yang telah banyak memberikan masukan-masukan yang membangun.
7. Bapak Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama menuntut ilmu di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Ayah, ibu, dan adik tercinta yang senantiasa sabar memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Aksi B 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebahagiaan dan kenangannya selama masa perkuliahan yang tak tergantikan dan tak mungkin dapat terlupakan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 25 Juli 2014

Penulis



Teguh Hadiprasetyo

10412144021

DAFTAR ISI

PENGARUH MOTIVASI	i
PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi	14
2. Motivasi	16
3. Persepsi Biaya Pendidikan	22
4. Persepsi Masa Studi (Lama Masa PPAk)	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	32

D. Paradigma Penelitian	35
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
1. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)	38
2. Motivasi (X1)	39
3. Persepsi Biaya Pendidikan (X2)	39
4. Persepsi Masa Studi (X3)	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi	40
2. Sampel Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Pengujian Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	47
H. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Asumsi Klasik	49
2. Uji Hipotesis	51
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data	56
B. Karakteristik Responden	57
C. Deskripsi Variabel Penelitian	58
D. Uji Prasyarat Analisis Data	70
1. Uji Asumsi Klasik	70
2. Uji Hipotesis	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	83

F. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V	92
KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Motivasi).....	43
2. Kisi kisi Instrumen Penelitian (Persepsi Biaya Pendidikan)	43
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Persepsi Masa Studi)	43
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Minat Mengikuti PPAk)	44
5. Skala Pertanyaan.....	44
6. Hasil Uji Validitas Motivasi	45
7. Hasil Uji Validitas Persepsi Biaya Pendidikan.....	46
8. Hasil Uji Validitas Persepsi Masa Studi	46
9. Hasil Uji Validitas Minat Mengikuti PPAk.....	47
10. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
11. Rincian Kuesioner.....	56
12. Karakteristik Usia Responden	57
13. Karakteristik Tahun Angkatan Kuliah.....	57
14. Karakteris IPK	58
15. Distribusi Frekuensi Minat Mengikuti PPAk	60
16. Kategori Minat Mengikuti PPAk	62
17. Distribusi Frekuensi Motivasi.....	63
18. Kategori Motivasi	64
19. Distribusi Frekuensi Persepsi Biaya Pendidikan	66
20. Kategori P Persepsi Biaya Pendidikan.....	67
21. Distribusi Frekuensi Persepsi Masa Studi	68
22. Kategori Persepsi Masa Studi	69
23. Uji Normalitas.....	71
24. Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
25. Hasil Uji Linearitas	74
26. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Motivasi.....	75
27. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Persepsi Biaya Pendidikan	77
28. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Persepsi Masa Studi	79
29. Hasil Regresi Linear Berganda	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	35
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mengikuti PPAk	61
3. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Mengikuti PPAk.....	62
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi	63
5. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi	64
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Biaya Pendidikan	66
7. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Masa Studi.....	67
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Masa Studi	69
9. Histogram Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Masa Studi	70
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Untuk Uji Instrumen	101
2. Tabel Data Uji Instrumen	106
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	110
4. Kuesioner Penelitian	123
5. Tabel Data Penelitian	128
6. Perhitungan Penentuan Distribusi Kecenderungan Frekuensi	142
7. Perhitungan Penentuan Distribusi Kecenderungan Variabel	147
8. Uji Prasyarat Analisis Data	153
9. Hasil Pengujian Hipotesis	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap era selalu berubah, era yang dulu dan era yang sekarang tidak akan pernah sama. Budaya, teknologi dan pendidikan merupakan bagian dalam kehidupan yang terus bergerak maju. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik menjadi impian setiap orang di saat ini, untuk mencapai tujuan tersebut pekerjaan menjadi faktor penting dan melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang mudah memperoleh pekerjaan dan mendapat gaji yang lebih besar. Pada era yang terus berubah, prospek pekerjaan yang akan dibutuhkan di masa mendatang pun berubah dari waktu ke waktu dan menjadi spekulasi tersendiri. Hal tersebut menjadi latar belakang bagi mahasiswa baru untuk memilih jurusan apa yang kelak lulusannya akan banyak dibutuhkan di perusahaan atau organisasi di masa mendatang.

Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami peningkatan. Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat dan kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi para lulusan baru. Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan.

Salah satu jurusan yang menjadi primadona karena banyaknya lowongan kerja yang membutuhkan lulusannya adalah Jurusan Akuntansi. Saat ini banyak sekali lulusan SMA yang tertarik untuk masuk di Jurusan Akuntansi, dan dengan banyaknya peminat maka saat ini juga bermunculan universitas-universitas baru yang didalamnya terdapat jurusan akuntansi.

Menurut Simbarjo (2012) dalam Evanti Andriani dan Helmi Adam (2013) alasan seseorang memilih prodi akuntansi adalah karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya, selain itu adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa

Dalam dunia Ekonomi khususnya Akuntansi, setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi dalam perguruan tinggi juga selalu mengalami peningkatan sehingga lulusan setiap tahun pun semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam upaya meningkatkan kualitas, keterampilan, dan daya saing, banyak lulusan Akuntansi yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) telah dijelaskan pada UU No.2/1989 serta UU No.34/1954, dalam UU tersebut dapat disimpulkan PPAk merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada Program Studi Akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan sarjana Strata 1 (S1) Akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah selesai menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berhak memperoleh gelar sebutan profesi Akuntan (Ak). PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standardisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh *International Financial Accounting Committee (IFAC)* (Machfoed, 1998: 111).

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), sebagai syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana Akuntan yang tidak mempunyai predikat sebagai akuntan. Adanya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), lulusan S1 akuntansi perguruan tinggi terpilih tidak lagi secara otomatis menghasilkan gelar akuntan karena sebutan tersebut hanya bisa diperoleh dari PPAk ataupun bisa melakukan ujian sertifikasi langsung.

Dalam perkembangannya profesi Akuntan mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis dan pekerjaan, sehingga banyak perusahaan yang membutuhkan akuntan. Profesi akuntan mempunyai

tanggung jawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri, sehingga profesi akuntan sendiri merupakan profesi yang penuh tanggung jawab.

Ada banyak manfaat yang didapatkan jika mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), manfaat tersebut antara lain: (1) memperoleh pengetahuan, keahlian dan orientasi profesional yang diperlukan oleh seorang akuntan, (2) memiliki kemampuan berpraktik sebagai auditor, (3) memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan para sarjana akuntansi yang bukan akuntan, (4) lulusan PPAk berhak mendapat Register Negara dan memperoleh sebutan Akuntan dan (5) dapat mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), karena lulus USAP merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.

Terkait dengan banyaknya manfaat serta pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi para lulusan Sarjana Akuntansi dengan berbagai persoalan dan permasalahan yang akan timbul di masa mendatang justru ditemukan banyak mahasiswa yang belum mengikuti PPAk atau bahkan tidak tertarik untuk mengikutinya khususnya lulusan mahasiswa Akuntansi FE UNY. Ada mahasiswa atau lulusan Akuntansi FE UNY yang mengatakan tidak tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), ada yang mengatakan sudah cukup dengan gelar S.E. saja dan melanjutkan bekerja tanpa mengikuti PPAk. Masalah ini memunculkan indikasi bahwa terdapat perbedaan motivasi setiap mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.

Banyak juga mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka tertarik mengikuti PPAk namun mereka terbentur masalah biaya pendidikan yang memang tidak sedikit. Ada pula yang menyatakan setelah lulus dan mengikuti PPAk itu terlalu banyak menyita waktu karena kebanyakan dari lulusan Akuntansi FE UNY ingin segera bekerja dan memperoleh penghasilan sendiri. Banyaknya mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap biaya pendidikan maupun masa studi mengindikasikan bahwa kedua variabel ini berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Sebagai contoh apabila terdapat keringanan biaya pendidikan seperti beasiswa maka banyak mahasiswa yang berminat mengikuti PPAk. Selain itu, persepsi terhadap lama tidaknya masa studi pada setiap mahasiswa berbeda-beda, ada yang menganggap satu sampai satu setengah tahun itu waktu yang tidak terlalu lama dan ada pula yang menganggap waktu tersebut terlalu lama.

Pada penelitian yang dilakukan Fitriany (2007) pada Universitas Hasanuddin di Makasar, menyimpulkan bahwa minat para alumni akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) lebih rendah dari mahasiswa yang masih menjalani masa pendidikan jurusan akuntansi, dimana mahasiswa akuntansi lebih senang untuk menjadi akuntan nantinya setelah mereka lulus dan tidak banyak dari alumni yang suka menjadi akuntan karena sebagian alumni memiliki persepsi lain bahwa lulusan atau sarjana akuntansi tidak harus menjadi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, atau akuntan intern.

Hal tersebut menjadi masalah tersendiri mengingat baik dari segi profesionalitas mereka akan tertinggal dari Sarjana Akuntansi lain atau bahkan persaingan dengan Akuntan dari luar negeri. Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang melatar belakangi permasalahan tidak berminatnya mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Faktor-faktor tersebut antara lain adanya pengaruh dari motivasi, biaya pendidikan serta masa studi terhadap minat setiap mahasiswa untuk mengikuti pendidikan PPAk.

Minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) serta motivasi yang melatarbelakanginya, terdapat beberapa penelitian yang relevan antara lain penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi dilakukan Samiaji (2004). Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dan apakah ada perbedaan minat antara mahasiswa PTN dan PTS untuk mengikuti PPAk. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Widyastuti, dkk (2004) dalam penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, di dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan tingkat pendidikan mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk.

Terdapat juga penelitian yang dilakukan Muhamad Ikbil (2011) dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah ada pengaruh positif dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk dan ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

Penelitian yang dilakukan Abdil Wakti (2011), menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) saat ini masih sangat sedikit, hal ini dikarenakan keinginan mahasiswa untuk langsung terjun ke dalam dunia kerja serta langsung mempraktikkan ilmu akuntansi yang didapatnya pada saat masih dalam bangku kuliah, tidak heran melihat rencana studi lanjut setelah lulus S1 didominasi oleh mahasiswa yang lebih memilih untuk berkarir daripada mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hal tersebut juga didukung latar belakang keluarga responden yang berasal dari keluarga menengah sehingga mendorong mahasiswa tersebut untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Riani dan Fitriany (2008) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), faktor-faktor tersebut adalah motivasi kualitas, motivasi karier,

motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan, serta lama pendidikan PPAk.

Dari beberapa penelitian tersebut terdapat persamaan tiga variabel yang dilakukan penelitian, yaitu:

Pertama adalah motivasi kualitas, motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk., 2004). Dalam hal ini berkaitannya dengan dorongan untuk meningkatkan pengetahuan dalam hal akuntansi, perpajakan, audit atau keuangan, meningkatkan kemampuan interpersonal, kemampuan manajerial serta kemampuan lainnya yang berhubungan dengan kualitas individu.

Faktor yang kedua adalah motivasi karir, motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Widyastuti, dkk., 2004). Kaitannya motivasi karir dengan minat mengikuti PPAk antara lain karena adanya dorongan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, keinginan mendapatkan promosi jabatan, mendapatkan perlakuan yang profesional dari atasan, memperluas network dalam dunia kerja, dan lain sebagainya.

Sedangkan faktor yang ketiga adalah motivasi ekonomi, motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, dkk., 2004). Motivasi ini

erat kaitannya dengan keinginan seseorang dalam hal memenuhi materiil, seperti memperoleh gaji yang besar, mendapatkan tunjangan yang banyak, memperoleh fasilitas seperti mobil, rumah, dan telepon, memperoleh bonus setiap akhir tahun, dan dorongan lainnya.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi (motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi) mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), maka dari itu harus dilakukan pengkajian dan penelitian mendalam mengenai hal ini terutama untuk mengetahui masalah minat mahasiswa prodi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk. Selain itu penulis juga menambahkan beberapa variabel dan indikator dari penelitian yang dilakukan Riani dan Fitriany (2008) yaitu motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan serta lama pendidikan (masa studi) PPAk.

Penelitian ini bertujuan menguji kembali dan mencari bukti atau jawaban atas perbedaan hasil penelitian yang sebelumnya, guna mencapai tujuan tersebut penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”** yang dilakukan dengan sampel mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Persaingan peluang kerja lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi baik dari UNY atau dari universitas lain semakin ketat dan skill yang dimiliki tiap orang berbeda-beda tapi justru banyak yang tidak meningkatkan skill yang dimiliki
2. Walaupun profesi Akuntan masih sedikit dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) membuat Sarjana Akuntansi menjadi lebih diperhitungkan di dunia kerja tetapi masih kurang diminati mahasiswa prodi Akuntansi FE UNY.
3. Biaya untuk mengikuti PPAk dianggap terlalu mahal bagi sebagian mahasiswa UNY sehingga para mahasiswa masih berpikir dua kali untuk mengikutinya.
4. Beberapa mahasiswa Akuntansi berfikir bahwa lapangan pekerjaan di dunia nyata bagi para lulusan Sarjana Akuntansi tidak terbatas hanya pada aspek akuntan.
5. Mahasiswa cenderung menginginkan untuk langsung bekerja daripada melanjutkan studi atau mengikuti pendidikan profesi.
6. Sebagian mahasiswa menginginkan jenjang karir yang cerah dan profit yang besar namun tidak ingin berusaha lebih besar dari yang lain.
7. Sebagian mahasiswa ingin mendapatkan ilmu dan gelar tanpa berlama-lama melakukan studi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah tersebut dilakukan agar pembahasan tidak mengalami perluasan dan penyimpangan, maka dari identifikasi masalah di atas dibatasi hanya pada masalah yang ada dan tertera pada judul skripsi “Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”.

Dalam penelitian kali ini peneliti melibatkan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011-2012 yang masih aktif sebagai responden dan selanjutnya akan mengisi kuesioner penelitian mengenai motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk?
2. Bagaimana pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk?
3. Bagaimana pengaruh persepsi masa studi (lama pendidikan PPAk) terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk?

4. Bagaimana pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi secara simultan terhadap minat para mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.
2. Mengetahui pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.
3. Mengetahui pengaruh persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.
4. Mengetahui pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi secara simultan terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga dapat memperkuat atau bahkan membuat kesimpulan yang baru terkait penelitian tersebut.

- b. Hasil penelitian juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur-literatur terutama di bidang profesi Akuntansi maupun sebagai literatur pada penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga dapat menimbulkan kesan positif tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga banyak yang tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

3. Manfaat Bagi Peneliti dan Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mengikuti pendidikan PPAk. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

a. Pengertian Minat

Pada dasarnya minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau rasa lebih suka terhadap suatu hal dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pengertian yang dijelaskan oleh Slameto (2010: 180) minat merupakan suatu rasa suka atau terikat pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan. Pengertian minat menurut Djaali (2007: 122) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal.

Menurut Muhibbin Syah (2004: 136) minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau

rasa kencerungan dalam hati manusia terhadap suatu hal dalam diri orang tersebut yang timbul akibat dari setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut.

Widyastuti, dkk (2004: 320) dalam penelitiannya, minat diharapkan dapat merefleksikan mahasiswa di masa yang akan datang karena minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba serta minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

Menurut Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati (2011, 46-67) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi antara lain motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, motivasi prestasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan.

b. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada dasarnya telah dijelaskan pada UU No.2/1989 serta UU No.34/1954. Di dalam UU tersebut dapat dilihat bahwa PPAk merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Selain hal tersebut, UU No.2/1989 juga menjelaskan pengelompokkan

pendidikan akuntan dalam kelompok pendidikan profesi dan memperoleh “sebutan” di belakang nama lulusannya.

Pengertian Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berdasarkan UU di atas juga diperkuat SK Mendiknas No. 179/U/2001, perihal pemberian gelar akuntan (Ak), pendidikan (PPAk) yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak).

PPAk merupakan suatu usaha yang mempunyai tujuan agar menghasilkan para akuntan yang profesional dengan format pendidikan yang telah dirumuskan oleh DIKTI dan IAI. Kurikulum dan silabus PPAk juga didesain untuk untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan professional seperti yang ditentukan oleh International Financial Accounting Committee (IFAC).

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara etimologis, Winardi (2002: 1) telah menjelaskan istilah motivasi (*motivation*) berasal dari perkataan bahasa latin, yakni *movere* yang berarti menggerakkan, kemudian diserap dalam bahasa inggris menjadi *motivation* berarti pemberian motif, penimbulkan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Motivasi mempunyai pengertian yang hampir sama dengan pengertian dari motif, menurut M. Ngalim Purwanto (2004: 71), motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar orang tersebut tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Motivasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 61) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu tersebut. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian sesuatu tujuan.

Malayu S.P Hasibuan (2007: 95) juga mendefinisikan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja

seseorang agar mereka mau bekerjasama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Dari beberapa pengertian motivasi di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa motivasi merupakan pendorongan suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Gisela Hagemann (1994: 36) dalam buku “Motivasi untuk Pembinaan Organisasi” dijelaskan mengenai tingkatan faktor-faktor motivasi yaitu, (1) arah strategi yang lebih jelas, (2) informasi yang lebih banyak, (3) partisipasi yang lebih besar dalam perencanaan proyek, (4) pengurangan birokrasi organisasi, (5) lebih terbuka terhadap gagasan dari luar, (6) pekerjaan rutin yang lebih sedikit, (7) lebih banyak pelatihan, (8) prospek promosi yang lebih baik, dan (9) gaji lebih tinggi.

Saat ini banyak teori motivasi yang berkembang, namun yang banyak dianut sampai sekarang adalah teori kebutuhan. Teori ini menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakekatnya untuk memenuhi kebutuhannya.

Motivasi manusia erat kaitannya dengan kebutuhan hidupnya. Menurut Maslow terdapat lima tingkatan kebutuhan pokok, yaitu (1) aktualisasi diri, (2) kebutuhan penghargaan, (3) kebutuhan sosial, (4)

kebutuhan rasa aman dan perlindungan, dan (5) kebutuhan fisiologis (M. Ngalim, 2004: 77).

b. Motivasi Kualitas

Definisi secara internasional, kualitas merupakan tingkat yang menunjukkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu (Dale, 2003: 4).

Menurut *American Society for quality Control* menjelaskan kualitas adalah totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi (Render dan Herizer, 2004: 92).

Widyastuti dkk, (2004) menyatakan motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas merupakan pendorongan suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Effendi (2000) dalam penelitiannya mencoba untuk mengetahui persepsi mahasiswa, akuntan, dan pengguna jasa akuntansi terhadap

program PPAk yang meliputi kualitas lulusan S-1 akuntansi, materi, dan manfaat pendidikan. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik.

Menurut Philip Kotler terdapat delapan dimensi kualitas (2004: 329-333) yaitu: (1) kinerja (*performance*): karakteristik operasi suatu produk utama, (2) ciri-ciri atau keistimewaan tambahan (*feature*), (3) kehandalan (*reliability*): probabilitas suatu produk tidak berfungsi atau gagal, (4) kesesuaian dengan spesifikasi (*conformance to specifications*), (5) daya tahan (*durability*), (6) kemampuan melayani (*serviceability*) (7) estetika (*esthetic*): bagaimana suatu produk dipandang dirasakan dan didengarkan, dan (8) ketepatan kualitas yang dipersepsikan (*perceived quality*).

c. Motivasi Karir

Menurut Hall (1986) dalam Widyastuti,dkk (2004) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Lawrence J. Gitman dan Carl McDaniel (2007) mengemukakan bahwa keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karir yaitu:

- a. *Entry* merupakan tahap awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi.
- b. Tahap pengembangan keahlian dan teknis.
- c. *Midcareer years* yaitu suatu tahap dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kinerja.
- d. *Late career* merupakan suatu tahap dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Menurut Widyastuti dkk (2004) motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

d. Motivasi Ekonomi

Menurut Samiaji (2004) penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial.

Motivasi ekonomi menurut Widyastuti dkk (2004) adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

e. Motivasi Mencari Ilmu

Hughes (1967) menunjukkan bahwa asal mula istilah profesional yaitu apa yang profesional miliki (*profess*). Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan yang orang lain pada hal tertentu, terutama hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dimiliki klien.

Menurut Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008) motivasi mencari ilmu merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mendapatkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Pendidikan di PPAk merupakan sarana peningkatan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi yang bermanfaat pula untuk meningkatkan profesionalisme seorang akuntan.

3. Persepsi Biaya Pendidikan

Menurut Jonathan Ling dan Jonathan Catling (2012: 2) persepsi merupakan serangkaian proses rumit yang dengan melaluinya kita memperoleh dan menginterpretasikan informasi indrawi.

Sarlito W. Sarwono (2012: 86) dalam buku “Pengantar Psikologi Umum” menjelaskan bahwa kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan perhatiannya pada suatu objek disebut sebagai persepsi. Persepsi berkenaan dengan fenomena di mana hubungan antara stimulus dan pengalaman lebih kompleks ketimbang

dengan fenomena yang ada dalam sensasi (Rita L. Atkinson., dkk, 1983: 244).

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi merupakan serangkaian proses membedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperoleh dari informasi indrawi.

Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan (2010) menyatakan bahwa biaya kuliah (biaya pendidikan) merupakan salah satu faktor yang mendorong minat mengikuti PPAk pada salah satu universitas.

Menurut Levin (1987) dalam Nanang Fattah (2008), pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumberdaya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pembiayaan sekolah ini berkaitan dengan bidang politik pendidikan dan program pembiayaan pemerintah serta administrasi sekolah.

Definisi biaya menurut Supriyono (2000) dalam Karina (2011) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Menurut Prof. Dr. Dedi Supriadi (2007) dalam Karina (2011), biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan

pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan uang).

Ada beberapa komponen dalam biaya pendidikan menurut Abdullah N.S. (1985), yaitu meliputi :

1. Peningkatan kegiatan belajar mengajar
2. Pemeliharaan dan penggantian sarana dan prasarana pendidikan
3. Peningkatan pembinaan kegiatan mahasiswa
4. Kesejahteraan
5. Rumah tangga universitas
6. Biaya pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pelaporan.

Menurut Lupioyadi dan Hamdani (2006), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain:

1. Berdasarkan program studi, contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.
2. Berdasarkan tingkatan mahasiswa, contoh: mahasiswa S1 berbeda dengan pascasarjana, dimana biaya untuk pascasarjana lebih mahal.
3. Berdasarkan beban kredit mahasiswa
4. Berdasarkan jenis program mahasiswa, contoh: program dengan gelar (S1) atau nongelar/sarjana muda/diploma
5. Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, contoh: kelas malam hari berbeda biayanya dengan kelas reguler di siang hari.

Menurut Karina (2011), dalam penelitian ini biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen

(orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) per semester dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.

Dalam penelitian Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008) biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1).

4. Persepsi Masa Studi (Lama Masa PPAk)

Sarlito W. Sarwono (2012: 86) menjelaskan bahwa kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan perhatiannya pada suatu objek disebut sebagai persepsi. Persepsi merupakan serangkaian proses membedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperoleh dari informasi indrawi.

Masa Studi adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi.

Di dalam penelitian Nanda Estie Yuneriya, Aris Eddy Sarwono dan Djoko Kristianto (2013), lama pendidikan adalah proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dan mendapatkan gelar profesi sebagai akuntan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi masa studi merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan.

Dalam penelitian Riani dan Fitriany (2008) sebagian besar sarjana ekonomi jurusan akuntansi FEUI memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karier. Hal ini lalu membuat mereka memilih untuk bekerja terlebih dahulu daripada

mengikuti PPAk. Mereka menganggap kurun waktu kuliah S1 akuntansi selama empat tahun ditambah dengan waktu mengikuti PPAk selama 1 sampai 1,5 tahun hingga akhirnya bekerja, terlalu lama. Lulusan S1 akuntansi yang menunda kerja dan lebih memilih untuk mengikuti PPAk harus siap mengorbankan waktunya untuk bekerja dengan waktu yang harus diluangkan untuk mengikuti PPAk.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sangat berguna bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini dibuat dengan mengacu beberapa penelitian terdahulu.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) (Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany, 2008)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi karier dan motivasi mengikuti USAP mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk sedangkan motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, biaya pendidikan, dan lama pendidikan PPAk tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk. Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini yaitu, motivasi karier dan motivasi mengikuti USAP merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Indonesia untuk mengikuti PPAk.

Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti hampir sama. Sementara perbedaannya sampel yang digunakan dalam penelitian Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany adalah mahasiswa Akuntansi FEUI, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Akuntansi FE UNY yang populasinya dari angkatan 2011 dan 2012. Selain itu variabel mengalami perubahan yaitu biaya pendidikan dan masa pendidikan menjadi persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Sri Wahyuni Widyastuti, Sri Suryaningsum, dan Kiky Juliana, 2004)

Hasil penelitian ini menunjukkan, ada pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, tidak ada pengaruh motivasi kualitas dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, ada pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan untuk hipotesis yang terakhir yaitu hipotesis kelima disimpulkan bahwa ada perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian saya menggunakan sampel mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY dan juga saya menambahkan variabel persepsi biaya pendidikan serta persepsi masa studi.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Abdul Wakit, 2011)

Hasil deskriptif penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebanyak 34 orang atau 15,5 persen sedangkan sisanya didominasi oleh mahasiswa yang lebih memilih untuk berkarir yaitu sebanyak 176 orang atau 80 persen. Berdasarkan hasil pengujian ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 51.739 dengan probabilitas signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa atau dapat dikatakan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya yang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) saat ini masih sangat sedikit, hal ini dikarenakan keinginan mahasiswa untuk langsung terjun ke dalam dunia kerja serta langsung mempraktekkan ilmu akuntansi yang didapatnya pada saat masih dalam bangku kuliah, tidak heran melihat rencana studi lanjut setelah lulus S1 di dominasi oleh mahasiswa yang lebih memilih untuk berkarir daripada mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hal tersebut juga didukung latar belakang keluarga responden yang berasal dari keluarga menengah sehingga mendorong mahasiswa tersebut untuk meningkatkan taraf hidup

yang lebih baik. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan sampel mahasiswa, yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY dan juga menambahkan variabel persepsi biaya pendidikan serta persepsi masa studi.

4. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang (Muhamad Ikbal, 2011)

Hasil dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh positif dari motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah (1) hipotesis pertama diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, (2) hipotesis kedua diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk, dan (3) hipotesis ketiga diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan sampel mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY dan juga menambahkan variabel persepsi biaya pendidikan serta persepsi masa studi.

5. Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi

(Nanda Estie Yuneriya, Aris Eddy Sarwono dan Djoko Kristianto, 2013)

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan lama pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sedangkan persepsi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian saya menggunakan sampel mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY dan juga saya menambahkan variabel persepsi biaya pendidikan serta persepsi masa studi.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk)

(Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati, 2011)

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, motivasi prestasi dan lama pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk sedangkan motivasi ekonomi dan biaya pendidikan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian saya menggunakan sampel mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Motivasi merupakan pendorongan terhadap suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk mengikuti PPAk, karena dengan mengikuti PPAk seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karir yang bagus dan ilmu pada bidang akuntansi. Hal tersebut menjadi dorongan atau motivasi seseorang untuk menentukan seberapa besar minat mengikuti PPAk. Oleh sebab itu, dengan besarnya peran dari motivasi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang untuk mengikuti PPAk maka semakin tinggi pula minat orang tersebut untuk mengikuti PPAk.

2. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.

Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik dan menjadi rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Hal tersebut tentu menjadi faktor terbesar yang menjadi penghalang atau penghambat minat seseorang untuk mengikuti PPAk. Walaupun orang tersebut mempunyai motivasi yang besar dan terdapat banyak manfaat yang diperoleh dari mengikuti PPAk, namun apabila tidak memiliki biaya hampir dipastikan orang tersebut tidak mengikuti pendidikan PPAk. Sedangkan jika terdapat potongan biaya pendidikan atau beasiswa terhadap pendidikan PPAk maka semakin banyak mahasiswa yang tertarik dan berminat mengikuti pendidikan PPAk. Dengan demikian persepsi mengenai biaya pendidikan PPAk mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk karena apabila biaya pendidikan PPAk tersebut dikurangi atau bahkan dihilangkan maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap biaya pendidikan PPAk mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikutinya.

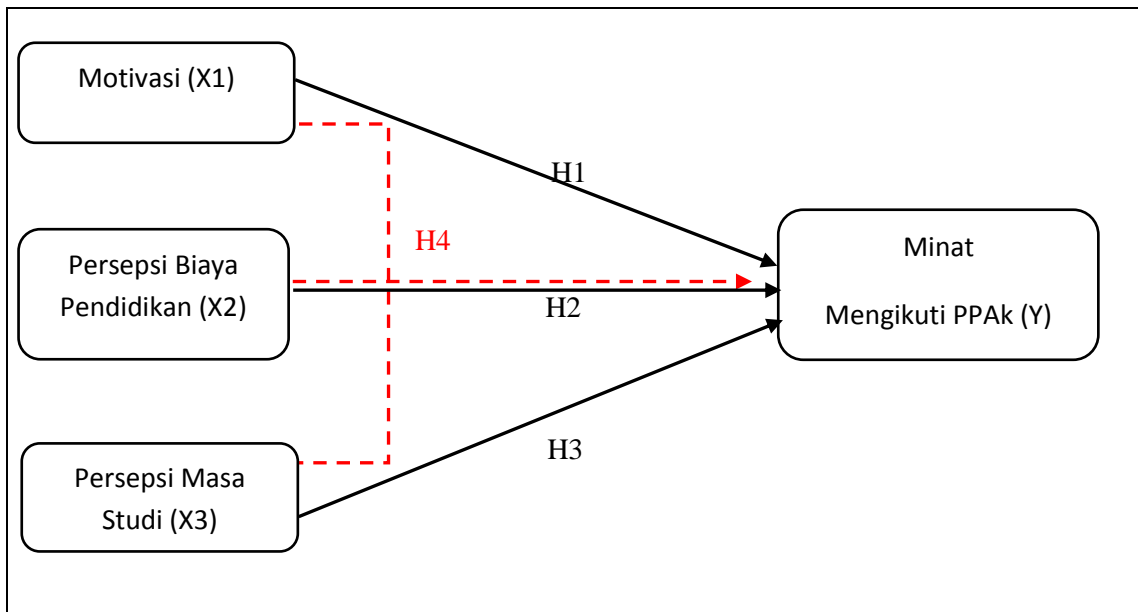
3. Pengaruh Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Persepsi masa studi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan.

Sebagian besar lulusan sarjana ekonomi banyak yang memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karier. Mereka menganggap kurun waktu kuliah selama menempuh Strata 1 Akuntansi selama empat tahun ditambah dengan waktu mengikuti PPAk selama 1 sampai 1,5 tahun hingga akhirnya bekerja, terlalu lama. Permasalahan ini membuat banyak lulusan yang pada akhirnya memilih untuk bekerja terlebih dahulu daripada mengikuti PPAk.

Namun tidak sedikit juga mahasiswa yang menganggap rentan waktu yang dibutuhkan untuk mengikuti PPAk tersebut tidak terlampau lama, karena hanya 1 tahun sampai 1,5 tahun. Permasalahan tentang masa studi yang dianggap lama atau tidak merupakan persepsi mahasiswa dan bersifat relatif tergantung dari penilaian masing-masing, maka dari itu penulis memasukkan persepsi masa studi sebagai variabel yang harus diteliti untuk mengukur besarnya minat seseorang untuk mengikuti PPAk. Semakin tinggi persepsi terhadap masa studi yang harus ditempuh PPAk maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1

Hubungan Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi (Sebagai Variabel Independen) Dengan Minat Mengikuti PPAk (Sebagai Variabel Dependen)

E. Hipotesis Penelitian

Pada dasarnya, hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen (Arfan, 2010: 169). Donald dan Pamela (2006: 49) hipotesis merupakan pengambilan pernyataan mengenai fenomena yang akan diamati dan dinilai kebenarannya menggunakan pengujian empiris.

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

H₁: Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk

H₂: Persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.

H₃: Persepsi masa studi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.

H₄: Motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan persepsi masa studi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Klasifikasi desain penelitian ini berupa penelitian deskriptif kuantitatif yang menjelaskan fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai cara untuk mengumpulkan data. Survei dilakukan dengan memberikan angket yang berisi pernyataan-pernyataan kepada responden yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY 2011 dan 2012. Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang digunakan untuk mengetahui penilaian seseorang terhadap suatu hal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan respondennya adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi S-1 angkatan 2011 dan 2012. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2014.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 3) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya. Sedangkan Arfan (2010: 169) variabel merupakan suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan, Persepsi Masa Studi, dan Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

1. Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Minat merupakan kegairahan atau kecenderungan hati terhadap sesuatu hal, hal dalam pengertian ini berarti kegairahan dan kecenderungan hati untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Satuan yang akan digunakan dalam meneliti minat mengikuti PPAk adalah skala *likert*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada variabel minat ini adalah:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

Sedangkan untuk mengukur minat mengikuti PPAk, dapat diukur dengan menggunakan indikator:

- a. Keinginan mengembangkan profesi akuntansi
- b. Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan
- c. Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi akuntansi
- d. Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan bayaran besar
- e. Keinginan dan ketertarikan untuk mengikuti PPAk setelah selesai studi.

2. Motivasi (X_1)

Motivasi merupakan suatu usaha pendorongan untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini variabel motivasi dibagi ke dalam beberapa indikator, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi mencari ilmu.

Untuk menilai motivasi karir menggunakan angket yang diambil dari penelitian Widyastuti, dkk (2004). Pertanyaan mengenai motivasi karir berjumlah 4 pertanyaan. Untuk mengukur motivasi kualitas menggunakan pertanyaan yang berjumlah 4 pertanyaan yang diambil dari penelitian Widyastuti, dkk (2004). Pertanyaan untuk mengukur motivasi ekonomi juga diambil dari penelitian Widyastuti, dkk (2004) yang berjumlah 4 pertanyaan. Sedangkan untuk mengukur mencari ilmu menggunakan pertanyaan yang diambil dari penelitian Riani Nurainah Lisnasari (2008) berjumlah masing-masing 4 pertanyaan.

3. Persepsi Biaya Pendidikan (X_2)

Persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan.

Pada penelitian ini biaya pendidikan diukur dengan menggunakan pertanyaan yang terdapat pada penelitian Riani Nurainah Lisnasari (2008).

Indikator-indikator Persepsi Biaya Pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Biaya administrasi/registrasi
- b. Biaya perkuliahan
- c. Pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAk.

4. Persepsi Masa Studi (X_3)

Persepsi masa studi merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan, untuk menilai persepsi masa studi, peneliti menggunakan pertanyaan yang diperoleh dari penelitian Riani Nurainah Lisnasari (2008). Indikator-indikator Persepsi Masa Studi adalah sebagai berikut:

- a. Batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk
- b. Masa studi di PPAk panjang
- c. Tingkat kesulitan dalam kelulusan PPAk.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa yang sudah

semester 5 karena telah mengikuti mata kuliah pengauditan 1 (pada semester 4). Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu:

Mahasiswa angkatan 2011 : 77 mahasiswa

Mahasiswa angkatan 2012 : 107 mahasiswa

Total populasi : 184 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 62). Sampel diambil dari sejumlah individu atau bagian dari populasi yang akan diteliti. Sesuai dengan penelitian Rita Kusumastuti (2013), teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*, yaitu kuesioner dikumpulkan kemudian diambil dengan acak, teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus (Jalaludin Rakhmat, 2002):

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang diinginkan

Sampel pada penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{184}{184 \cdot 0,05^2 + 1} = 126,02 \approx 126$$

Sedangkan proporsi sampel pada masing-masing angkatan adalah:

$$\text{Angkatan 2011: } n = \frac{77}{184} \times 126 = 52,72 \approx 53$$

$$\text{Angkatan 2012: } n = \frac{107}{184} \times 126 = 73,27 \approx 73$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah *survey method*. Di dalam metoda survei ini, data dikumpulkan dari para responden menggunakan angket dengan Skala *Likert*. Penelitian ini menggunakan data primer, data primer ini diperoleh melalui kuesioner yang langsung disebarkan kepada mahasiswa program studi Akuntansi FE UNY angkatan 2011 dan 2012. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya diolah untuk menemukan jawaban serta kesimpulan dari permasalahan di atas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah diolah dan memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert* yang nantinya untuk mengukur Motivasi, Persepsi Biaya

Pendidikan, Persepsi Masa Studi dan Minat Mengikuti PPAk pada mahasiswa

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian:

Tabel 1. Kisi-kisi Variabel Motivasi

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah	Skala	Sumber Data
1	Motivasi Karir	1,2,3,4	4	Likert	Mahasiswa
2	Motivasi Kualitas	5,6,7,8	4	Likert	Mahasiswa
3	Motivasi Ekonomi	9,10,11,12	4	Likert	Mahasiswa
4	Motivasi Mencari Ilmu	13,14,15,16	4	Likert	Mahasiswa

(Sumber: Widyastuti, dkk (2004), Lupiyoadi dan Hamdani (2006), Riani Nurainah Lisnasari (2008) dan Rita Kusumastuti (2013) dengan modifikasi)

Tabel 2. Kisi kisi Variabel Persepsi Biaya Pendidikan

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah	Skala	Sumber Data
1	Biaya administrasi/registrasi	1,2,6*	2	Likert	Mahasiswa
2	Biaya perkuliahan	3*,4,5	3	Likert	Mahasiswa
3	Pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAk	7*,8*	2	Likert	Mahasiswa

(Sumber: Riani Nurainah Lisnasari (2008) dengan modifikasi)

Tabel 3. Kisi kisi Variabel Persepsi Masa Studi

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah	Skala	Sumber Data
1	Batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk	1,2	2	Likert	Mahasiswa
2	Masa studi di PPAk panjang	3*,5*	2	Likert	Mahasiswa
3	Tingkat kesulitan dalam kelulusan PPAk	4*,6*	2	Likert	Mahasiswa

(Sumber: Riani Nurainah Lisnasari (2008) dengan modifikasi)

Tabel 4. Kisi kisi Variabel Minat Mengikuti PPAk

No	Indikator	Nomer Item	Jumlah	Skala	Sumber Data
1	Keinginan mengembangkan profesi akuntansi	1,2,3	3	Likert	Mahasiswa
2	Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan	4,5*,6	3	Likert	Mahasiswa
3	Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi akuntansi	7,8,9	3	Likert	Mahasiswa
4	Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan bayaran besar	10,11,12	3	Likert	Mahasiswa
5	Keinginan dan ketertarikan untuk mengikuti PPAk setelah selesai studi	13,14	2	Likert	Mahasiswa

(Sumber: Widyastuti, dkk (2004), Riani Nurainah Lisnasari (2008) dan Rita Kusumastuti (2013) dengan modifikasi)

Keterangan : * pernyataan bentuk negatif

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur minat, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010: 132). Responden dalam penelitian ini diminta mengkonfirmasi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu:

Tabel 5. Skala Pernyataan

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Skor		skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju	4
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju	3
Setuju (S)	3	Setuju	2
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju	1

G. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Terdapat dua hal penting dalam perencanaan riset perilaku yaitu, diukur berkaitan dengan hal-hal yang sah atau tidak (validitas) dan diukur berkaitan dengan hal-hal representatif (keandalan) (Arfan, 2010:176). Validitas (*validity*) menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto, 2008:169).

Pada uji validitas ini jumlah objek yang diteliti berjumlah 30 responden, yang diambil dari angkatan 2010 Prodi Akuntansi FE UNY. Data pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan N sebesar 30 diperoleh angka 0,361. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 19 for windows*.

Hasil perhitungan uji validitas Motivasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Motivasi

No Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	0,530	0,361	Valid
2	0,596	0,361	Valid
3	0,436	0,361	Valid
4	0,431	0,361	Valid
5	0,703	0,361	Valid
6	0,745	0,361	Valid
7	0,730	0,361	Valid
8	0,766	0,361	Valid
9	0,597	0,361	Valid
10	0,616	0,361	Valid
11	0,621	0,361	Valid
12	0,618	0,361	Valid
13	0,542	0,361	Valid
14	0,607	0,361	Valid
15	0,567	0,361	Valid
16	0,464	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel motivasi dinyatakan valid sehingga semua butir pertanyaan dapat digunakan untuk data penelitian.

Hasil perhitungan uji validitas Persepsi Biaya Pendidikan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Persepsi Biaya Pendidikan

No Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	0,486	0,361	Valid
2	0,685	0,361	Valid
3	0,673	0,361	Valid
4	0,550	0,361	Valid
5	0,786	0,361	Valid
6	0,029	0,361	Tidak Valid
7	0,706	0,361	Valid
8	0,750	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa 8 butir pertanyaan untuk variabel persepsi biaya pendidikan terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor butir 6 dan sisanya sebanyak 7 butir dinyatakan valid sehingga untuk data penelitian hanya menggunakan 7 butir pertanyaan yang valid. Hasil perhitungan uji validitas Persepsi Masa Studi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Persepsi Masa Studi

No Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	0,512	0,361	Valid
2	0,585	0,361	Valid
3	0,683	0,361	Valid
4	0,576	0,361	Valid
5	0,808	0,361	Valid
6	0,701	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel persepsi masa studi dinyatakan valid sehingga semua butir pertanyaan dapat digunakan untuk data penelitian.

Hasil perhitungan uji validitas Minat Mengikuti PPAk disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Minat Mengikuti PPAk

No Butir	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	0,735	0,361	Valid
2	0,908	0,361	Valid
3	0,742	0,361	Valid
4	0,900	0,361	Valid
5	0,068	0,361	Tidak Valid
6	0,907	0,361	Valid
7	0,919	0,361	Valid
8	0,931	0,361	Valid
9	0,898	0,361	Valid
10	0,803	0,361	Valid
11	0,780	0,361	Valid
12	0,866	0,361	Valid
13	0,885	0,361	Valid
14	0,810	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Dari tabel di atas diketahui bahwa 14 butir pertanyaan untuk variabel minat mengikuti PPAk terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor butir 5 dan sisanya sebanyak 13 butir dinyatakan valid sehingga untuk data penelitian hanya menggunakan 13 butir pertanyaan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep (Jogiyanto,

2008: 164). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil (Ghazali, 2011: 47).

Sejalan dengan penelitian Rita (2013) pada penelitian ini menggunakan teknik perhitungan reliabilitas koefisien *Alpha Cronbach*, dengan alasan komputasi dengan teknik ini akan memberikan harga yang lebih lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya. Menurut Ghazali (2011: 48) untuk mengukur reliabilitas akan digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7 maka instrumen dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,7 maka instrumen tidak reliabel.

Uji reliabilitas diperoleh dengan menggunakan program SPSS 19 *for windows*. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	Keterangan
1	Motivasi (X1)	0,881	Reliabel
2	Persepsi Biaya Pendidikan (X2)	0,725	Reliabel
3	Persepsi Masa Studi (X3)	0,720	Reliabel
4	Minat mengikuti PPAk (Y)	0,956	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, persepsi biaya pendidikan, persepsi masa studi dan minat mengikuti PPAk dikatakan reliabel karena telah mempunyai nilai lebih besar dari 0,6, dengan demikian instrumen tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang dipakai adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan Normal P-Plot. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai p dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* $> 0,05$, dan sebaliknya. Jika nilai hasil Uji K-S lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF). Bila angka VIF ada yang melebihi 10 dan nilai *tolerance* $\leq 0,10$ berarti terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2011)

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam

model regresi tersebut. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan *Scatter Plot*.

Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Linearitas

Asumsi linieritas menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier (hubungan antar variabel mengikuti garis linear). Asumsi ini akan menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan, apakah persamaan logaritma, persamaan kubik, kuadratik atau *inverse* (Purbayu Budi Santosa dan Ashari, 2005: 244). Analisis regresi linear dapat dilakukan apabila asumsi linieritas terpenuhi. Untuk mengetahui hal tersebut digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004)

Dari hasil perhitungan nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa spesifikasi model dalam bentuk fungsi linear ditolak.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.

a. Analisis regresi sederhana

Berbeda dengan analisis korelasi, analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dependen dimanipulasi (Sugiyono, 2010: 260). Selain itu, analisis regresi juga digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik secara parsial maupun secara simultan.

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama sampai hipotesis ketiga (H1, H2 dan H3) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat garis linier sederhana

Persamaan untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Sugiyono, 2010: 261).

2) Uji Signifikansi t

Output hasil uji t dilihat untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan (Gujarati, 1999) dalam M. Iqbal (2011). Uji t dilakukan dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel (Sugiyono. 2010: 230)

Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu :

- Membandingkan t hitung dengan t tabel

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

- Melihat *probabilities values*

Apabila *probabilities value* $>$ derajat keyakinan (0,05) maka H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. *Probabilities value* \leq derajat keyakinan (0,05) maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b. Analisis regresi berganda

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka arah garis naik, dan bila $(-)$ maka terjadi arah garis turun atau terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, interpretasi hasil analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3

dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus :

$$R^2_{y(X_1X_2X_3)} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y / \sum Y^2$$

Keterangan :

$R^2_{y(X_1X_2X_3)}$: Koefisien determinasi antara X_1 , X_2 dan X_3
dengan Y

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$: Jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$: Jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- b. Uji F

Output hasil uji F dilihat untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Gujarati,

1999) dalam M. Iqbal (2011). Guna mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, ada dua cara yang dapat dipilih yaitu:

1) Membandingkan F hitung dengan F tabel

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2) Melihat *probabilities values*

Apabila *probabilities value* > derajat keyakinan (0,05) H_a ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Sedangkan apabila *probabilities value* \leq derajat keyakinan (0,05) H_a diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan menyebar kuesioner kepada para responden. Jumlah kuesioner yang disebar kepada para responden sebanyak 160 sedangkan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 140. Dari seluruh kuesioner yang kembali, peneliti memilih 126 kuesioner dengan cara acak. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi FE UNY 2011 dan 2012 yang kemudian diambil sebagai sampel penelitian sebanyak 126 responden. Responden tersebut terbagi menjadi dua yaitu angkatan 2011 sebanyak 53 responden dan angkatan 2012 sebanyak 73 responden. Berikut adalah rincian jumlah kuesioner yang disebar dan kuesioner yang kembali:

Tabel 11. Rincian Jumlah Kusioner Disebar dan Kembali

No	Angkatan	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali	Jumlah Kuesioner Diolah
1	2011	77	65	53
2	2012	83	75	73
	JUMLAH	160	140	126

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Kuesioner yang disebar terdiri dari empat puluh dua pertanyaan dengan rincian variabel motivasi (X_1) enam belas pertanyaan, variabel persepsi biaya pendidikan (X_2) tujuh pertanyaan, variabel persepsi masa studi (X_3) enam pertanyaan dan variabel minat mengikuti PPAk (Y) tiga belas pertanyaan.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu berdasarkan jenis kelamin, angkatan dan IPK. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka karakteristik responden dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Tabel 12. Karakteristik Usia Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	44	35%
2	Perempuan	82	65%
Total		126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini sebanyak 44 atau 35% dan perempuan sebanyak 82 atau 65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan

2. Tahun Angkatan

Tabel 13. Karakteristik Tahun Angkatan Kuliah

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2011	53	42,06%
2	2012	73	57,94%
Total		126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden angkatan 2011 dalam penelitian ini sebesar 42,06% dan responden angkatan 2012 sebesar 57,94%.

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Tabel 14. Karakteristik IPK

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	<3,00	3	2,40%
2	3,00-3,25	35	27,77%
3	3,26-3,50	40	31,74%
4	>3,50	48	38,09%
Total		126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi responden dengan dengan IPK kurang dari 3,00 dalam penelitian ini sebesar 2,40%, IPK antara 3,00-3,25 sebesar 27,77%, IPK antara 3,26-3,50 sebesar 31,74% dan IPK lebih dari 3,50 sebesar 38,09%.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki empat data yaitu tentang motivasi, persepsi biaya pendidikan, persepsi masa studi dan minat mengikuti PPAk. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai *Mean* (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Deviasi Standar (SDi). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2012:36) adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Jumlah kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Dimana :

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah data observasi atau responden

Log = Logaritma

$K = 1 + 3,3 \text{ Log } 126 = 7,93$ dibulatkan menjadi 8

2. Menentukan Rentang Data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1

3. Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas

Selanjutnya yaitu menentukan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 ranking yaitu sebagai berikut:

a. Kelompok atas

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 deviasi standar ke atas ($> M_i + 1 SD_i$)

b. Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 deviasi standar dan skor rata-rata plus 1 deviasi standar (antara $M - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$)

c. Kelompok kurang

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dan skor rata-rata minus 1 deviasi standar ($< M_i - 1 SD_i$).

Untuk menghitung rata-rata dan deviasi standar ideal digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean Ideal } (M_i) = \frac{\text{skor maksimum ideal} + \text{skor minimum ideal}}{2}$$

$$\text{Deviasi Standar ideal(SDi)} = \frac{\text{Skor maksimum ideal} - \text{skor minimum ideal}}{6}$$

Dari hasil penelitian, penilaian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1) Minat Mengikuti PPAk (Y)

Variabel minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk menggunakan 14 item pertanyaan yang diberikan kepada responden, namun hanya 13 item yang valid, sehingga hanya 13 item valid yang digunakan dalam penelitian ini. Penilaian menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS Statistic 19 for Windows* diperoleh nilai minimum sebesar 26; nilai maksimum sebesar 52; nilai *mean* sebesar 38,2143; dan standar deviasi sebesar 5,64781.

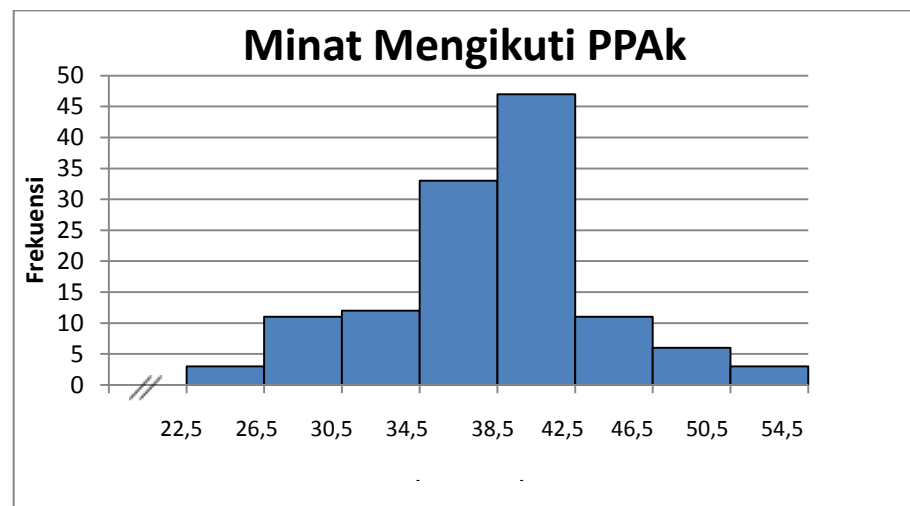
Selanjutnya menyusun distribusi frekuensi variabel minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk yang dapat dilihat pada lampiran halaman 147. Dari hasil penghitungan tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Minat mengikuti PPAk

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
23 - 26	3	2%
27 - 30	11	9%
31 - 34	12	10%
35 - 38	33	26%
39 - 42	47	37%
43 - 46	11	9%
47 - 50	6	5%
51 - 54	3	2%
Jumlah	126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mengikuti PPAk
Berdasar tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa variabel minat mengikuti PPAk paling banyak terletak diantara interval 39-42 yang berjumlah 47 responden (37%) dan paling sedikit terletak diantara interval 23-26 dan 51-54 yang masing-masing berjumlah 3 responden (2%).

Pengkategorian data variabel minat mengikuti PPAk diidentifikasi berdasarkan *mean* dan deviasi standar. Untuk mengetahui *mean* dan deviasi standar dan perhitungannya dapat dilihat di lampiran halaman 147.

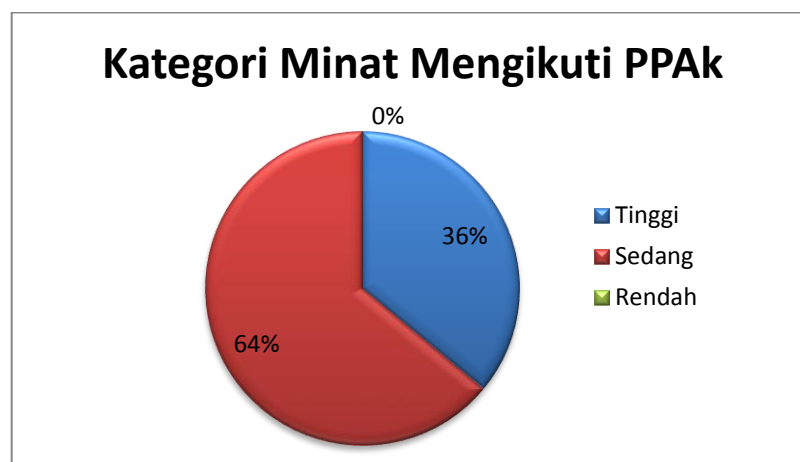
Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel minat mengikuti PPAk dapat dibuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Minat Mengikuti PPAk

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 39$	45	36%
Sedang	$26 \leq X \leq 39$	81	64%
Rendah	$X < 26$	0	0%
Jumlah		126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar variabel minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk masuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan penilaian responden sebanyak 81 orang (64%) sedangkan sisanya termasuk kategori tinggi sebanyak 45 orang (36%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 3. Diagram Kategori Minat Mengikuti PPAk

2) Motivasi (X_1)

Variabel Motivasi menggunakan 16 item pernyataan yang diberikan kepada responden. Penilaian menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS Statistic 19 for Windows* diperoleh nilai

minimum sebesar 38; nilai maksimum sebesar 64; nilai *mean* sebesar 49,4603; dan deviasi standar sebesar 5,28795.

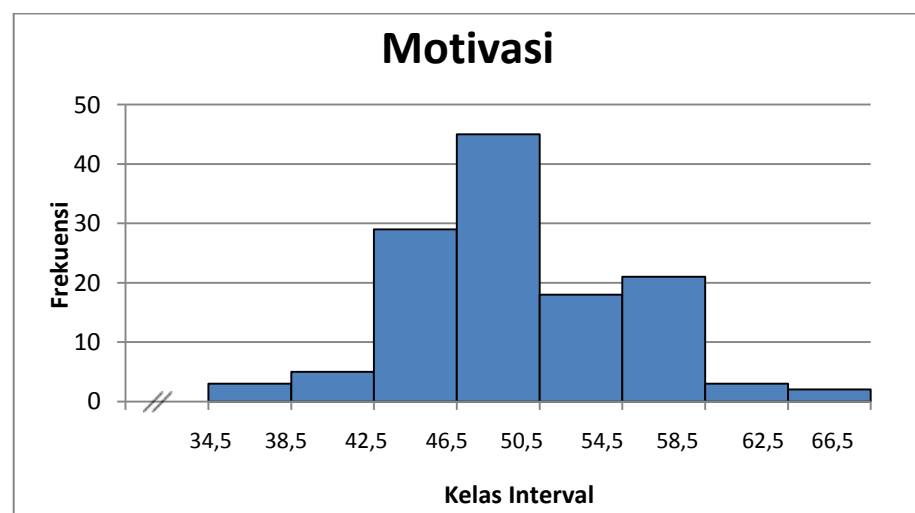
Selanjutnya menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi yang dapat dilihat pada lampiran halaman 148. Dari hasil penghitungan tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Motivasi

Kelas Interval			Frekuensi	Persentase
35	-	38	3	2%
39	-	42	5	4%
43	-	46	29	23%
47	-	50	45	36%
51	-	54	18	14%
55	-	58	21	17%
59	-	62	3	2%
63	-	66	2	2%
Jumlah			126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi

Berdasar tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi paling banyak terletak diantara interval 47-50 yang berjumlah 45 responden (36%) dan paling sedikit terletak diantara interval 63- 66 yang berjumlah 2 responden (2%).

Pengkategorian data variabel motivasi diidentifikasi berdasarkan *mean* dan deviasi standar. Untuk mengetahui *mean* dan standar deviasi serta pengkategorianya dapat dilihat di lampiran 149.

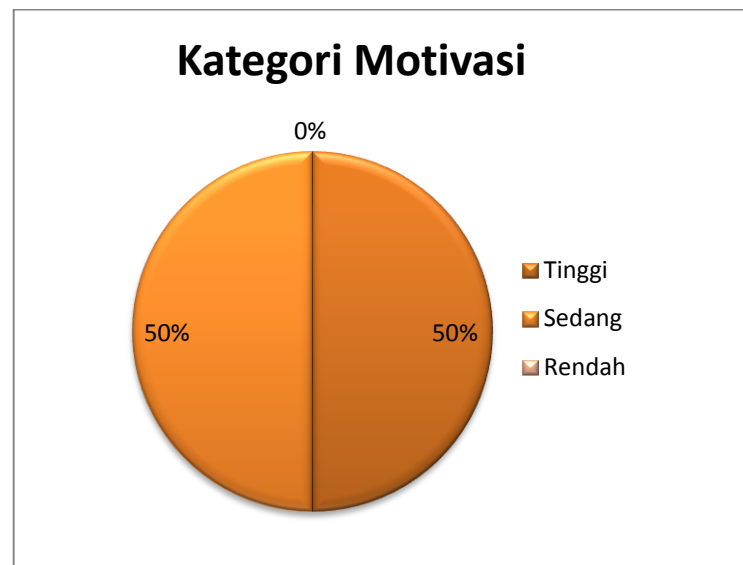
Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel motivasi dapat dibuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Motivasi

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 48$	63	50%
Sedang	$32 \leq X \leq 48$	63	50%
Rendah	$X < 32$	0	0%
Jumlah		126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kategori variabel motivasi masuk dalam kategori sedang dan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan penilaian responden masing-masing sebanyak 63 orang (50%) untuk kategori sedang dan tinggi. Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Kategori Motivasi

3) Persepsi Biaya Pendidikan (X₂)

Variabel persepsi biaya pendidikan menggunakan 7 item pernyataan yang diberikan kepada responden. Penilaian menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS Statistic 19 for Windows* diperoleh nilai minimum sebesar 7; nilai maksimum sebesar 23; nilai *mean* sebesar 16,8175; dan deviasi standar sebesar 2,59045.

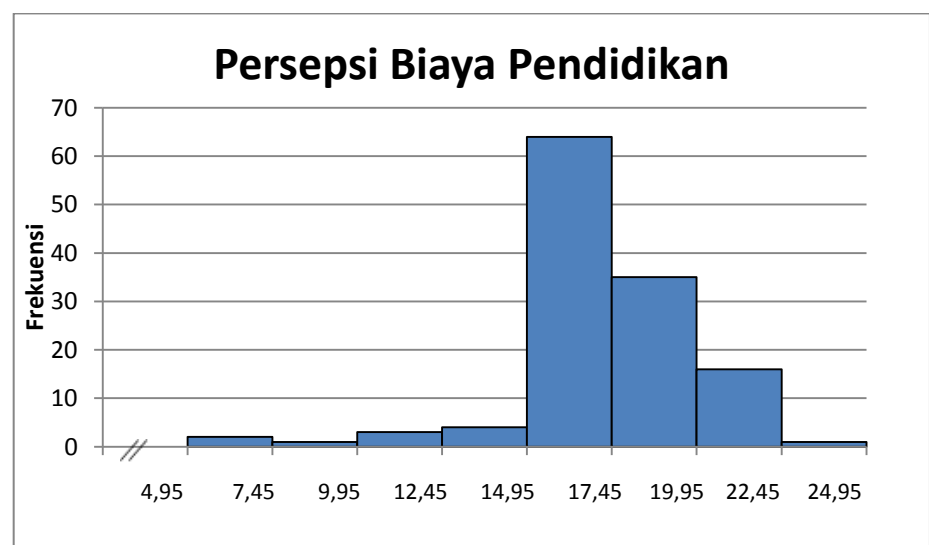
Selanjutnya menyusun distribusi frekuensi variabel persepsi biaya pendidikan yang dapat dilihat pada lampiran halaman 150. Dari hasil penghitungan tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Persepsi Biaya Pendidikan

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
5 - 7,4	2	2%
7,5 - 9,9	1	1%
10 - 12,4	3	2%
12,5 - 14,9	4	3%
15 - 17,4	64	51%
17,5 - 19,9	35	28%
20 - 22,4	16	13%
22,5 - 24,9	1	1%
Jumlah	126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi variabel persepsi biaya pendidikan di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Biaya Pendidikan

Berdasar tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa variabel persepsi biaya pendidikan paling banyak terletak diantara interval 14-16 yang berjumlah 52 responden (41%).

Pengkategorian data variabel persepsi biaya pendidikan diidentifikasi berdasarkan *mean* dan deviasi standar. Untuk

mengetahui *mean* dan deviasi standar serta pengkategorian data dapat dilihat pada lampiran halaman 151.

Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel persepsi biaya pendidikan dapat dibuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Persepsi Biaya Pendidikan

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Positif	$X > 21$	2	1%
Positif	$14 \leq X \leq 21$	118	94%
Negatif	$X < 14$	6	5%
Jumlah		126	126

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar variabel persepsi biaya pendidikan masuk dalam kategori positif. Hal ini dibuktikan dengan penilaian responden sebanyak 118 orang (94%), sementara kategori sangat positif sebanyak 2 orang (1%), kategori negatif sebanyak 6 orang (5%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Kategori Persepsi Biaya Pendidikan

4) Persepsi Masa Studi (X_3)

Variabel persepsi masa studi menggunakan 6 item pertanyaan yang diberikan kepada responden. Penilaian menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Hasil analisis deskriptif menggunakan *SPSS Statistic 19 for Windows* diperoleh nilai minimum sebesar 10; nilai maksimum sebesar 23; nilai *mean* sebesar 16,5714; dan deviasi standar sebesar 2,48654.

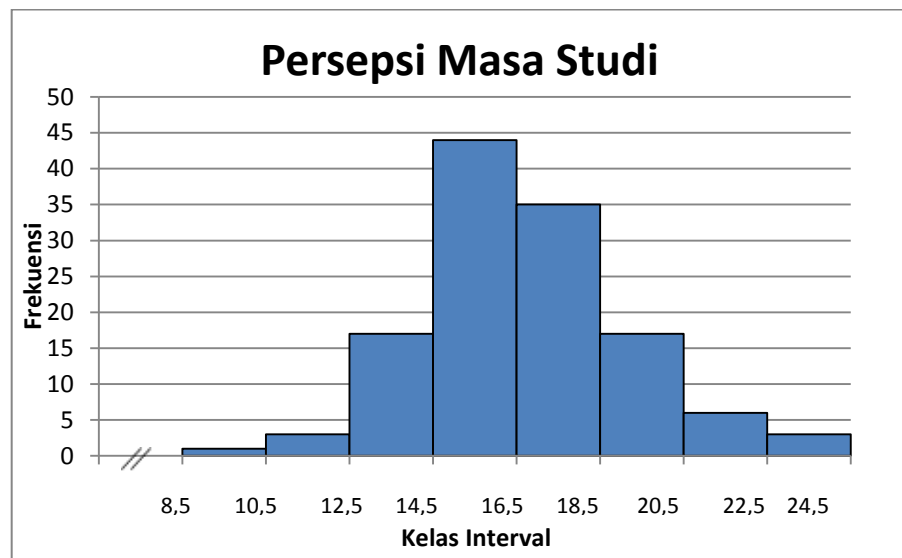
Selanjutnya menyusun distribusi frekuensi variabel persepsi masa studi yang dapat dilihat pada lampiran halaman 151. Dari hasil penghitungan tersebut dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Persepsi Masa Studi

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
9 - 10	1	1%
11 - 12	3	2%
13 - 14	17	13%
15 - 16	44	35%
17 - 18	35	28%
19 - 20	17	13%
21 - 22	6	5%
23 - 24	3	2%
Jumlah	126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Tabel distribusi frekuensi variabel persepsi masa studi di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Masa Studi

Berdasar tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa variabel persepsi masa studi paling banyak terletak diantara interval 15-16 yang berjumlah 44 responden (35%) dan paling sedikit terletak diantara interval 9-10 yang berjumlah 1 responden (1%).

Pengkategorian data variabel persepsi masa studi diidentifikasi berdasarkan *mean* dan deviasi standar. Untuk mengetahui *mean* dan deviasi standar serta pengkategorian data dapat dilihat pada lampiran halaman 152.

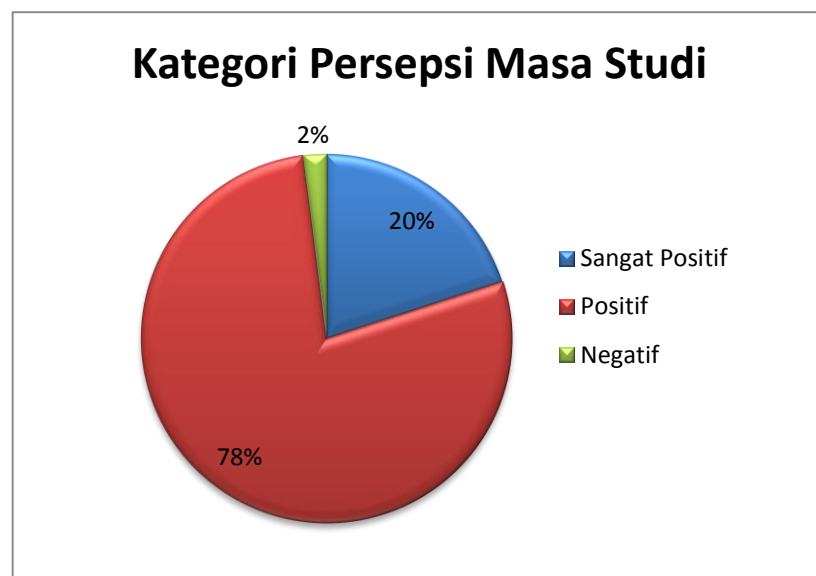
Berdasarkan pada penghitungan kategorisasi tersebut, maka distribusi kategori variabel persepsi masa studi dapat dibuat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Persepsi Masa Studi

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Positif	$X > 18$	26	20%
Positif	$12 \leq X \leq 18$	98	78%
Negatif	$X < 12$	2	2%
Jumlah		126	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar variabel persepsi masa studi masuk dalam kategori positif. Hal ini dibuktikan dengan penilaian responden sebanyak 98 orang (78%), sementara kategori tinggi sebanyak sangat positif 26 orang (20%), kategori negatif sebanyak 2 orang (2%). Hasil deskriptif tersebut dapat juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 9. Diagram Kategori Persepsi Masa Studi

D. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat dikatakan baik bila memenuhi uji asumsi klasik, untuk itu uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 19 *for windows* dengan statistik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Pengukuran yang digunakan adalah membandingkan nilai Asymp. Sig (2-Tailed) dengan nilai alpha yang ditentukan sebesar 5%. Apabila nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,63392400
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,036
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,759
Asymp. Sig. (2-tailed)		,613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014 (Lampiran, hal 153)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,613 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pemeriksaan untuk mendeteksi multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihitung dengan menggunakan program SPSS 19 *for Windows*. Hasil uji multikolinieritas disajikan di tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Motivasi	0,887	1,127	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Biaya Pendidikan	0,990	1,010	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Masa Studi	0,895	1,118	Tidak terjadi multikolinearitas

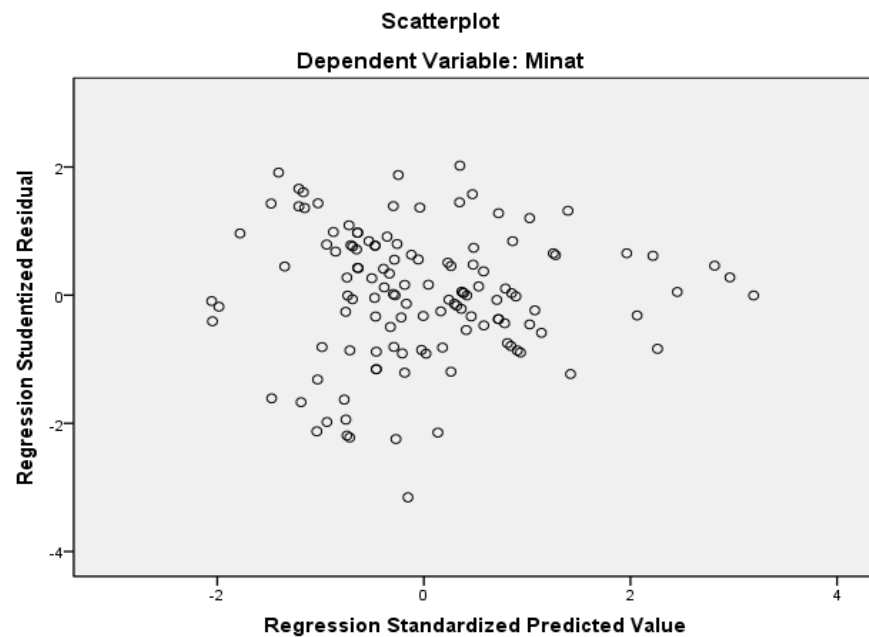
Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014 (Lampiran, hal 154)

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian dengan model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi (Wijaya, 2009:124). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam

penelitian ini menggunakan scatterplot dengan bantuan SPSS 19 for windows. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Hasil Uji heteroskedastisitas

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola serta penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Linieritas

Pengujian linieritas regresi dilakukan dengan uji Statistik F. Harga F dihitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F

tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

Tabel 25. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	F tabel	Keterangan
X1	1,466	3.9175	Linier
X2	0,613	3.9175	Linier
X3	1,274	3.9175	Linier

Sumber: Data primer diolah, 2014, 2014 (Lampiran, hal 154)

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 25 menunjukkan bahwa nilai F hitung variabel bebas lebih kecil dari F tabel, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan terikat (minat mengikuti PPAk) adalah linier.

2. Uji Hipotesis

a) Analisis Linier Sederhana

- 1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah: “Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan bantuan SPSS 19 maka diperoleh hasil regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	11,363	2,766	0,007
	Motivasi (X1)	0,543	6,573	0,000
	r	0,508		
	R <i>Square</i>	0,258		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014 (Lampiran, hal 155)

Berdasarkan tabel 26 dapat disusun persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 11,363 + 0,543X_1$$

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 11,363. Jika motivasi meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,543. Hal ini berarti motivasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y). Selain itu nilai probabilitas signifikansi motivasi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r) yang bernilai positif antara motivasi (X1) dan minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) sebesar 0,508. Jika ditinjau dari nilai R *Square* sebesar 0,258, artinya 25,8% minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi, sedangkan

sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

b. Uji t

Dengan t hitung sebesar 6,573 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,9790, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi (X1) terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) adalah signifikan. Artinya semakin baik motivasi maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk didukung.

- 2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah: “Persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan bantuan SPSS 19 maka diperoleh hasil regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	35,910	10,801	0,000
	Persepsi Biaya Pendidikan (X2)	0,137	0,701	0,485
	r	0,063		
	R Square	0,004		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014 (Lampiran, hal 156)

Berdasarkan tabel 27 dapat disusun persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 35,910 + 0,137X_2$$

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 35,910. Jika persepsi biaya pendidikan meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 0,137. Hal ini berarti persepsi biaya pendidikan (X2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y). Selain itu nilai probabilitas signifikansi persepsi biaya pendidikan sebesar 0,485 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan persepsi biaya pendidikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (r) yang bernilai positif antara persepsi biaya pendidikan (X2) dan minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) sebesar

0,063. Jika ditinjau dari nilai *R Square* sebesar 0,004, artinya 0,4% minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk dipengaruhi oleh persepsi biaya pendidikan, sedangkan sebesar 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

b. Uji t

Dengan t hitung sebesar 0,701 yang nilainya dibawah t tabel sebesar 1,9790, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi biaya pendidikan (X2) terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) adalah tidak signifikan atau sangat kecil. Artinya semakin baik persepsi biaya pendidikan maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk juga akan mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk tidak didukung.

- 3) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah: "Persepsi masa studi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan bantuan SPSS 19 maka diperoleh hasil regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk

Model Regresi	Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Sig-t
I	Konstanta	11,679	4,818	0,000
	Persepsi Masa Studi (X3)	1,601	11,069	0,000
	r	0,705		
	R Square	0,497		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2014 (Lampiran, hal 157)

Berdasarkan tabel 28 dapat disusun persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 11,679 + 1,601X_3$$

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta sebesar 11,679. Jika persepsi masa studi meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) akan meningkat sebesar 1,601. Hal ini berarti persepsi masa studi (X3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y). Selain itu nilai probabilitas signifikansi persepsi masa studi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan persepsi masa studi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk. Hal ini juga dapat dilihat

dari nilai korelasi regresi (r) yang bernilai positif antara persepsi masa studi (X_3) dan minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) sebesar 0,705. Jika ditinjau dari nilai R *Square* sebesar 0,497, artinya 49,7% minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk dipengaruhi oleh persepsi masa studi, sedangkan sebesar 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam uji hipotesis ini.

b. Uji t

Dengan t hitung sebesar 11,069 yang nilainya di atas t tabel sebesar 1,9790, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi masa studi (X_3) terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y) adalah signifikan. Artinya semakin baik persepsi masa studi maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk didukung.

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah: “Terdapat pengaruh positif signifikan motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi secara simultan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY

mengikuti PPAk”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dengan bantuan SPSS 19 maka diperoleh hasil regresi linier sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 29. Hasil Regresi Linear Berganda (X1, X2 dan X3 terhadap Y)

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sig t
Konstanta	-2,135	1,374	,580
X1	0,331	5,010	,000
X2	0,072	,566	,573
X3	1,374	9,822	,000
F hitung	57,564		
F tabel	2,6789		
R	0,766		
Sig F	0,000		
<i>Adjusted. R Square</i>	0,576		

3. Sumber: Data primer diolah, 2014 (Lampiran, hal 158)

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresinya adalah seperti berikut:

$$Y = -2,135 + 0,331X_1 + 0,072X_2 + 1,374X_3$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,331 yang berarti motivasi meningkat 1 poin maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY

mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,331 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,072 yang berarti persepsi biaya pendidikan meningkat 1 poin maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,072 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 1,374 yang berarti persepsi masa studi meningkat 1 poin maka minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk akan naik sebesar 1,374 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk sebesar 0,766.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel di atas nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,576 hal ini menunjukkan bahwa 57,6% minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi. Sedangkan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3) Hasil Uji F atau Uji Simultan

Hasil perhitungan seperti dalam tabel 29 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 57,564 dan F tabel sebesar 2,6789, dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel, artinya secara bersama-sama

motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk didukung.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi (X_1), persepsi biaya pendidikan (X_2) dan persepsi masa studi (X_3) terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Motivasi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,543 menyatakan bahwa setiap kenaikan motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk sebesar 0,543 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,573 yang nilainya di atas t_{tabel} sebesar

1,979. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hal ini berarti terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk. Selain itu nilai probabilitas signifikansi motivasi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,258 hal ini menunjukkan 25,8% minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi, sedangkan sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, S.W, Juliana, K dan Sri Suryaningsum (2004) yang menyatakan bahwa Motivasi (Motivasi kualitas, Motivasi karir dan Motivasi ekonomi) mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk.

Motivasi merupakan pendorongan dalam diri untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya guna mencapai suatu tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki Motivasi berarti orang tersebut memiliki kemauan dari dalam dirinya untuk terus maju dan tujuannya. Semakin

tinggi motivasi seseorang maka semakin berminat orang tersebut untuk tertarik mengikuti PPAk.

2. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Persepsi Biaya Pendidikan (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,137 menyatakan bahwa setiap kenaikan persepsi biaya pendidikan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk sebesar 0,137 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,701 yang nilainya di bawah t_{tabel} sebesar 1,979. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , hal ini berarti terdapat pengaruh positif tidak signifikan persepsi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk. Selain itu nilai probabilitas signifikansi persepsi biaya pendidikan sebesar 0,485 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan persepsi biaya pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,004 hal ini menunjukkan 0,4% minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk dipengaruhi oleh persepsi biaya pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 99,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk.

Hasil penelitian mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Riani dan Fitriany (2008). Hasil penelitian Riani dan Fitriany (2008) menunjukkan bahwa biaya pendidikan PPAk tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah dan Fariyana (2011) yang menyatakan biaya pendidikan PPAk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Persepsi merupakan serangkaian proses membedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperoleh dari informasi indrawi. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting dalam diri seseorang dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya sehingga setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda. Seseorang yang memiliki persepsi negatif terhadap sesuatu hal maka cenderung akan menolak atau menjauhinya. Namun sebaliknya jika seseorang mempunyai persepsi yang positif terhadap sesuatu hal maka orang tersebut akan mendukung atau tertarik terhadap sesuatu tersebut.

Pada teori sebelumnya, Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan (2010) menyebutkan bahwa Biaya Pendidikan merupakan salah satu menjadi

faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk pada salah satu universitas, sehingga mahasiswa Akuntansi yang mempunyai Persepsi Mengenai Biaya Pendidikan yang baik pasti cenderung memiliki minat untuk mengikuti PPAk. Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap minat mengikuti PPAk, sehingga teori tersebut tidak didukung dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Persepsi Masa Studi (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_3 sebesar 1,601 menyatakan bahwa setiap kenaikan persepsi masa studi sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk sebesar 1,601 satuan. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,069 yang nilainya di atas t_{tabel} sebesar 1,979. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hal ini berarti terdapat pengaruh positif persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk. Selain itu nilai probabilitas signifikansi persepsi masa studi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan persepsi masa studi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi

FE UNY mengikuti PPAk. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,497 hal ini menunjukkan 49,7% minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk dipengaruhi oleh persepsi masa studi, sedangkan sisanya sebesar 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi masa studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riani dan Fitriany (2008) yang menyimpulkan bahwa lama pendidikan PPAk tidak mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk. Selain itu penelitian ini juga mendukung penelitian Diah dan Fariyana (2011) yang menyatakan Lama Pendidikan PPAk berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk, walau arah hubungan dalam penelitian Diah dan Fariyana ini negatif.

Namun, sebaliknya hasil penelitian ini mendukung dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanda E.Y, Aris E.S, dan Djoko Kristianto (2013) yang menyatakan bahwa Lama Pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti PPAk.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa seseorang yang memiliki persepsi negatif terhadap sesuatu hal maka cenderung akan menolak atau menjauhinya. Namun sebaliknya jika seseorang mempunyai persepsi

yang positif terhadap sesuatu hal maka orang tersebut akan mendukung atau tertarik terhadap sesuatu tersebut. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui semakin positif persepsi yang dimiliki mahasiswa terhadap masa studi PPAk maka mahasiswa akan semakin tertarik mengikuti PPAk.

4. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi secara simultansi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,331 yang berarti motivasi meningkat 1 poin maka terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,331 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,072 yang berarti persepsi biaya pendidikan meningkat 1 poin maka terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk akan naik sebesar 0,072 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 1,374 yang berarti persepsi masa studi meningkat 1 poin maka terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk akan naik sebesar 1,374 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY mengikuti PPAk sebesar 0,766. Nilai

Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,576 hal ini menunjukkan bahwa 57,6% minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi. Sedangkan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. *F* hitung sebesar 57,564 dan *F* tabel sebesar 2,6789, dengan demikian *F* hitung lebih besar *F* tabel, artinya secara bersama-sama motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 61) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu tersebut. Kekuatan tersebut menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian sesuatu tujuan. Persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan baik oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswa tersebut untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Persepsi masa studi merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan.

Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi kuat dan mempunyai

persepsi yang baik atau positif mengenai biaya pendidikan dan masa studi maka cenderung akan berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner. Oleh karena itu, peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan mereka yang sesungguhnya karena kurang seriusnya responden dalam mengisi kuesioner. Sehingga sebaiknya pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat melampirkan undian berhadiah bagi yang mengisi kuesioner agar responden lebih serius dalam mengisinya.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa selain motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk. Motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi memberikan sumbangan sebesar 57,6% terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk dan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Hal ini berarti apabila Motivasi semakin kuat maka mengakibatkan Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk semakin besar, begitu pula dengan Motivasi yang rendah, maka Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk juga akan menurun. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier sederhana adalah $Y = 11,363 + 0,543X_1$. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,543 menyatakan bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk sebesar 0,543 poin. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengikuti PPAk
2. Persepsi Biaya Pendidikan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Hal

ini berarti apabila Persepsi Mengenai Biaya Pendidikan semakin baik maka mengakibatkan Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk semakin besar, begitu pula dengan Persepsi Biaya Pendidikan yang rendah, maka Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk juga akan menurun. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier sederhana adalah $Y = 35,910 + 0,137X_2$. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,137 menyatakan bahwa setiap kenaikan Persepsi Biaya Pendidikan sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk sebesar 0,137 poin. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 5% yaitu $0,485 > 0,05$ mengindikasikan bahwa Persepsi Biaya Pendidikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengikuti PPAk

3. Persepsi Masa Studi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Hal ini berarti apabila Persepsi Masa Studi semakin kuat maka mengakibatkan Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk semakin besar, begitu pula dengan Persepsi Masa Studi yang rendah, maka Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk juga akan menurun. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier sederhana variabel ini adalah $Y = 11,679 + 1,601X_3$. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_3 sebesar 1,601 menyatakan bahwa setiap kenaikan Persepsi Masa Studi sebesar 1 poin akan meningkatkan Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY

untuk Mengikuti PPAk sebesar 1,601 poin. Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Persepsi Masa Studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengikuti PPAk

4. Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Persamaan regresi hasil analisis regresi linier berganda adalah $Y = -2,135 + 0,331X_1 + 0,072X_2 + 1,374X_3$. Hal ini menunjukkan semakin baik Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi maka Minat mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga semakin besar. Selain itu nilai F hitung sebesar 57,564 dan F tabel sebesar 2,6789, menunjukkan secara bersama-sama Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengikuti PPAk.

B. Saran

Berdasar kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat berkaitan dengan minat untuk mengikuti PPAk:

1. Mayoritas responden memberikan penilaian terendah pada variabel biaya pendidikan. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti selanjutnya memberikan informasi lebih mendetail mengenai rincian biaya pendidikan

2. Terkait perbedaan hasil penelitian yang ada pada variabel masa studi dengan penelitian-penelitian terdahulu, peneliti selanjutnya lebih baik meneliti lebih jauh mengapa terjadi perbedaan hasil penelitian mengenai variabel ini
3. Motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi memberikan sumbangan sebesar 57,6% terhadap minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk sedangkan sebesar 42,4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya menambah variable-variabel pendukung lainnya
4. Mahasiswa Akuntansi memiliki motivasi yang sedang dan tinggi selain itu persepsi masa studi pada mahasiswa Akuntansi cenderung ke arah positif sehingga hal ini perlu dipertahankan agar kedepanya banyak mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah N.S. (1985). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pendidikan Sebagai Salah Satu Bahan Pertimbangan dalam Menentukan Prioritas Jenis Sekolah. *Tesis*: PPS IKIP Bandung.
- Abdul Wakit. (2011). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Skripsi*: STIE Perbanas Surabaya.
- Arfan Ikhsan Lubis. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati. (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal Investasi Vol 7 No 1 Juni 201*. Hlm. 46-63.
- Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler. (2007). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Evanti Andriani dan Helmy Adam. (2013). "Pengaruh Biaya Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*: Universitas Brawijaya.
- Fitriany Yulianti. (2007). "Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S-1 Reguler, S-1 Ekstensi dan Program Diploma 3". *Simposium Nasional Akuntansi X*: Unhas Makassar.
- Hagemann, Gisela. (1994). *Motivasi untuk Pembinaan Organisasi*. Jakarta Pusat: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Ling, Jonathan dan Catling, Jonathan. (2012). *Psikologi Kognitif*. (Alih bahasa: Noormalasari Fajar Widuri). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- IAI. (1994). "Standar Profesional Akuntan Publik". Yogyakarta: Penerbitan STIE YKPN.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Karina Pradityas Putri. (2011). "Analisis Pengaruh *Brand Image*, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa

Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang”. *Skripsi*: FE Universitas Diponegoro Semarang.

Keputusan Menteri Keuangan RI No 43/KMK.017 tertanggal 27 Januari 1997. Tentang USAP.

Keputusan Menteri Keuangan RI No 470?KMK/017/1997 tertanggal 4 Oktober 1999 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No 43/KMK/017/1997 tentang Jasa Akuntan Publik.

Kotler, Philip. (2004). *Marketing Management*. 10th edition, Prentice Hall, Inc. New Jersey. (Alih bahasa: H. Teguh, R.A. Rusli, dan B. Molan). *Manajemen Pemasaran*, edisi 10. Jakarta: PT. Indeks.

Mas’ud Machfoedz. (1997), “Strategi Pendidikan Akuntansi Menyiapkan Lulusan Menghadapi Perubahan Lingkungan Menyongsong Abad 21”, *VISI-Kajian dan Jurnal Fakultas Ekonomi UNIKA Soegiyapranata*, hal 23-31.

_____. (1998). “Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Volume 13 No 4.

Malayu S.P. Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhamad Ikbil. (2011). “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang”. *Skripsi*: FE Universitas Diponegoro Semarang.

Mulyoto Imoenk. (2012) *Motivasi Diri Dan Peningkatan Kualitas Kepribadian*”. Diambil dari: <http://www.scribd.com/doc/111223964/Motivasi-Diri-Dan-Peningkatan-Kualitas-Kepribadian-Edit.html>, pada tanggal 25 Maret 2014

M. Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nanang Fattah. (2008). “Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris”. “JURNAL, Pendidikan Dasar “ Nomor: 9.

Nanda E.Y, Aris E.S, dan Djoko Kristianto. (2013). “Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1*. Hlm. 69 – 77.

- Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat.
- Render, Barry and Jay Herizer. (2004). *Operations Management, International Edition, Pearson Education Inc*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Rhoni Sasongko. (2011). "Hubungan antara Minat Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial MAN Yogyakarta III Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi*: FE UNY.
- Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany. (2008). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok*: 4-5 November 2008.
- Rita Kusumastuti. (2013). "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Skripsi*. FE UNY.
- Rita L., Richard C., & Ernest R. Hilgard. (1983). *Pengantar Psikologi*. (Alih bahasa: Dra. Nurdjannah Taufiq dan Dra. Rukmini Barhana). Jakarta: Erlangga.
- SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 036 tahun 1993 Tentang Pemberian Sebutan Akuntan.
- Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan. (2010). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Simposium Nasional Akuntansi XIII*: Purwokerto.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwardjono. (1992). *Gagasan Pengembangan Profesi dan Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Widyastuti, S.W, Juliana, K dan Sri Suryaningsum. (2004). "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Simposium Nasional Akuntansi VII*: Bali.

_____. Masa Studi dan Batas Waktu”. Diambil dari:
<http://www.unpad.ac.id/pembelajaran/evaluasi-hasil-belajar-dan-batas-waktu-studi/masa-studi-dan-batas-waktu/.html>, pada tanggal 8 April 2014.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

KUESIONER PENELITIAN

Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan meneliti bagaimana pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Demi tercapainya tujuan penelitian ini, peneliti memohon kesediaan Saudara untuk membantu mengisi kuesioner yang disediakan peneliti. Diharapkan Saudara mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, identitas Saudara kami jamin kerahasiaannya.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Saudara mengisi kuesioner ini.

Informasi Responden

Nama (boleh tidak diisi) :

Jenis kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Angkatan : ☐ 2010 ☐ 2011 ☐ 2012

IPK : ☐ < 3,00 ☐ 3,00 – 3,25
☐ 3,26 – 3,50 ☐ > 3,50

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi saudara terhadap survey minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

Berilah tanda **silang (X)** atau **check list (✓)** pada salah satu kolom yang anda anggap tepat, dengan butir-butir isian sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
STS	TS	S	SS

1. Motivasi

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan.

No	Alasan Saya Mengikuti PPAk	STS	TS	S	SS
1	Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan				
2	Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan				
3	Untuk mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik				
4	Untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan				
5	Untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.				
6	Untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi				
7	Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi dan masyarakat secara umum				
8	Untuk meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah				
9	Untuk mendapatkan pekerjaan dengan <i>starting salary</i> atau gaji awal yang tinggi				
10	Untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas				
11	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi				
12	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu				
13	Untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya				
14	Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial				

No	Alasan Saya Mengikuti PPAk	STS	TS	S	SS
15	Untuk meningkatkan pengetahuan keahlian dalam praktik audit				
16	Untuk meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi keuangan dan akuntansi biaya				

2. Persepsi Masa Studi

Pada salah satu universitas negeri di Yogyakarta, peserta yang diterima di program Profesi Akuntansi wajib menempuh 2 semester dengan waktu tempuh normal 12 bulan diluar matrikulasi. Peserta harus sudah lulus Sarjana S1 Jurusan Akuntansi untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi tersebut.

- a. Kelas Pagi, Senin sampai Sabtu di antara pukul 07.00 – 16.00 WIB
- b. Kelas Malam, Senin-Jumat pukul 18.30 – 21.00 WIB, kecuali Sabtu jam 13.00-19.00 WIB.

No	Menurut Saya	STS	TS	S	SS
1	Batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk relatif singkat				
2	Waktu 1-1,5 tahun dalam menempuh PPAk relatif tidak terlalu lama				
3	Rentang masa studi di PPAk relatif terlalu panjang				
4	Bukan hal yang mudah untuk dapat lulus dalam Pendidikan Profesi Akuntansi				
5	Waktu 1 tahun sudah relatif terlalu lama untuk menjalani masa studi				
6	Tingkat kesulitan untuk lulus dalam PPAk relatif sulit				

3. Persepsi Biaya Pendidikan

Pada salah satu universitas negeri di Yogyakarta biaya pendidikan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas pagi dan kelas malam.

	Kelas Pagi	Kelas Malam
SPP	2.000.000	2.000.000
BOP	5.500.000	6.500.000
Total Biaya	15.000.000	17.000.000

Biaya pendidikan tersebut belum termasuk biaya pendaftaran (Rp200.000,00), matrikulasi dan biaya wisuda.

No	Menurut Saya	STS	TS	S	SS
1	Biaya administrasi/registrasi PPAk relatif tidak terjangkau				
2	Saya dapat melunasi biaya sumbangan pembangunan (BOP) yang relatif cukup terjangkau				
3	Biaya perkuliahan PPAk per semester relatif tidak terjangkau				
4	Biaya perkuliahan untuk kelas pada malam hari relatif terjangkau				
5	Saya sanggup membayar biaya SPP (termasuk sks perpaket didalamnya) pada tiap semester				
6	Biaya administrasi/registrasi PPAk relatif terjangkau				
7	Biaya pembelian buku dan peralatan relatif banyak dan tidak terjangkau				
8	Total pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAk relatif banyak dan mahal				

4. Minat Mengikuti PPAk

No	Menurut Saya	STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik dan berniat menekuni profesi akuntansi				
2	Saya berminat mengikuti PPAk karena Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi				
3	Seandainya saya mengikuti PPAk maka saya merasa semakin profesional dalam profesi akuntansi				
4	Saya tertarik mengikuti PPAk karena dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah				
5	Saya merasa PPAk belum dapat meningkatkan dan tidak terlalu berpengaruh terhadap kualitas calon akuntan				
6	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan				
7	Saya ingin mengikuti PPAk karena dengan mengikuti PPAk saya merasa bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan				
8	Saya tertarik mengikuti PPAk karena dengan mengikuti PPAk peluang kesuksesan karir dalam profesi akuntansi akan meningkat				
9	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi				
10	Saya tertarik mengikuti PPAk karena profesi akuntansi merupakan profesi yang sangat menjanjikan karena memperoleh <i>salary</i> yang besar				
11	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar				
12	Saya ingin memperoleh gelar profesi akuntan untuk melengkapi gelar sarjana ekonomi saya nanti				
13	Secara keseluruhan dengan berbagai pertimbangan saya berminat dan tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)				
14	Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi Strata 1 (S1) selesai				

LAMPIRAN 2. DATA UJI COBA INSTRUMEN

a. Data Minat Mengikuti PPAk

No	Minat Mengikuti PPAk														Total
	MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	MP6	MP7	MP8	MP9	MP10	MP11	MP12	MP13	MP14	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	49
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	53
7	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	39
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	44
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	43
10	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
11	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
12	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	39
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
15	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47
16	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
17	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	49
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
19	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
20	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
21	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
22	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
23	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	46
24	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
25	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39
29	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	31
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	38

b. Data Motivasi

No Responden	Motivasi																Total
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	52
5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	54
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	60
7	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	46
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
9	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	49
10	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	50
11	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	54
12	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	55
13	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	42
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
15	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
16	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48
17	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
18	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	58
19	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
20	3	4	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	44
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
22	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	47
23	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	49
24	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	43
25	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	40
26	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
29	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	44

c. Data Persepsi Biaya Pendidikan

No Responden	Persepsi Biaya Pendidikan								Total
	BP1	BP2	BP3	BP4	BP5	BP6	BP7	BP8	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	23
2	3	2	2	3	3	3	3	3	22
3	2	2	3	2	2	2	2	2	17
4	2	1	2	3	3	1	3	2	17
5	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	2	2	2	2	2	2	2	2	16
7	2	2	2	2	2	2	2	2	16
8	3	3	3	3	3	2	3	3	23
9	1	2	2	2	2	3	2	1	15
10	1	2	2	2	1	3	2	1	14
11	2	2	2	2	2	3	2	2	17
12	2	2	2	2	2	3	2	2	17
13	1	1	2	2	2	3	1	2	14
14	2	1	2	2	2	2	1	2	14
15	2	2	1	2	2	1	2	1	13
16	2	3	3	2	3	2	3	2	20
17	2	3	3	2	3	2	2	3	20
18	3	2	2	2	2	3	2	2	18
19	3	2	2	2	3	3	3	2	20
20	3	2	2	2	3	3	3	1	19
21	2	3	3	2	3	2	2	2	19
22	2	3	2	2	3	2	2	2	18
23	2	3	3	2	3	2	3	3	21
24	2	3	2	2	3	2	2	2	18
25	3	3	2	3	3	2	2	2	20
26	3	2	2	2	2	2	2	2	17
27	2	3	3	3	3	2	3	3	22
28	3	2	2	2	2	2	2	2	17
29	3	2	2	2	2	2	3	2	18
30	4	2	2	3	2	1	1	2	17

d. Data Persepsi Masa Studi

No Responden	Persepsi Masa Studi						Total
	MS1	MS2	MS3	MS4	MS5	MS6	
1	3	3	2	2	2	2	14
2	3	3	2	2	2	2	14
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	3	3	18
5	2	3	3	2	3	2	15
6	2	3	3	2	3	3	16
7	3	3	2	2	2	2	14
8	3	3	2	2	3	2	15
9	3	3	3	2	3	2	16
10	3	3	3	2	2	2	15
11	3	3	3	2	3	2	16
12	2	2	3	2	2	2	13
13	2	3	3	3	3	3	17
14	3	3	3	2	3	2	16
15	3	3	3	2	3	2	16
16	3	3	4	2	3	3	18
17	2	3	3	2	3	3	16
18	2	2	2	2	2	2	12
19	3	3	3	2	3	2	16
20	3	2	3	2	4	2	16
21	3	3	3	2	3	2	16
22	1	2	2	1	1	1	8
23	3	3	3	2	3	2	16
24	2	3	3	2	3	2	15
25	3	3	2	2	2	2	14
26	3	3	3	2	3	2	16
27	3	3	3	1	3	2	15
28	3	3	2	2	2	2	14
29	3	2	2	2	2	2	13

LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

a. Uji Validitas

1) Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mengikuti PPAk

[illegible]

[illegible]

3) Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Biaya Pendidikan

4) Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Masa Studi

Correlations

		MASA1	MASA2	MASA3	MASA4	MASA5	MASA6	JUMLAH
MASA1	Pearson Correlation	1	,465	,118	,093	,277	,000	,512
	Sig. (2-tailed)		,010	,535	,623	,138	1,000	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30
MASA2	Pearson Correlation	,465	1	,349	,075	,280	,210	,585
	Sig. (2-tailed)	,010		,059	,692	,135	,265	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
MASA3	Pearson Correlation	,118	,349	1	,086	,638	,373	,683
	Sig. (2-tailed)	,535	,059		,651	,000	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MASA4	Pearson Correlation	,093	,075	,086	1	,337	,728	,576
	Sig. (2-tailed)	,623	,692	,651		,069	,000	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30

MASA5	Pearson Correlation	,277	,280	,638	,337	1	,470	,808
	Sig. (2-tailed)	,138	,135	,000	,069		,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
MASA6	Pearson Correlation	,000	,210	,373	,728	,470	1	,701
	Sig. (2-tailed)	1,000	,265	,043	,000	,009		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
JUMLAH	Pearson Correlation	,512	,585	,683	,576	,808	,701	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

b. Uji Realibilitas

1) Hasil Uji Realibilitas Minat Mengikuti PPAk

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,957	,956	14

2) Hasil Uji Realibilitas Motivasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,878	,881	16

3) Hasil Uji Realibilitas Persepsi Biaya Pendidikan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,708	,725	8

4) Hasil Uji Realibilitas Persepsi Masa Studi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,720	,720	6

LAMPIRAN 4. KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan meneliti bagaimana pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNY untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Demi tercapainya tujuan penelitian ini, peneliti memohon kesediaan Saudara untuk membantu mengisi kuesioner yang disediakan peneliti. Diharapkan Saudara mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, identitas Saudara kami jamin kerahasiaannya.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Saudara mengisi kuesioner ini.

Informasi Responden

Nama (boleh tidak diisi) :

Jenis kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Angkatan : ☐ 2010 ☐ 2011 ☐ 2012

IPK : ☐ < 3,00 ☐ 3,00 – 3,25
☐ 3,26 – 3,50 ☐ > 3,50

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Pengisian daftar pertanyaan ini dilakukan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi saudara terhadap survey minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

Berilah tanda **silang (X)** atau **check list (√)** pada salah satu kolom yang anda anggap tepat, dengan butir-butir isian sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
STS	TS	S	SS

1. Motivasi

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan.

No	Alasan Saya Mengikuti PPAk	STS	TS	S	SS
1	Untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan				
2	Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan				
3	Untuk mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik				
4	Untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di lingkungan pekerjaan				
5	Untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.				
6	Untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi				
7	Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi dan masyarakat secara umum				
8	Untuk meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah				
9	Untuk mendapatkan pekerjaan dengan <i>starting salary</i> atau gaji awal yang tinggi				
10	Untuk memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas				
11	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi				
12	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu				
13	Untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kinerja, dan sebagainya				
14	Untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruhnya terhadap keputusan keuangan dan manajerial				
15	Untuk meningkatkan pengetahuan keahlian dalam praktik audit				

No	Alasan Saya Mengikuti PPAk	STS	TS	S	SS
16	Untuk meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi keuangan dan akuntansi biaya				

2. Persepsi Masa Studi

Pada salah satu universitas negeri di Yogyakarta, peserta yang diterima di program Profesi Akuntansi wajib menempuh 2 semester dengan waktu tempuh normal 12 bulan diluar matrikulasi. Peserta harus sudah lulus Sarjana S1 Jurusan Akuntansi untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi tersebut.

- a. Kelas Pagi, Senin sampai Sabtu di antara pukul 07.00 – 16.00 WIB
- b. Kelas Malam, Senin-Jumat pukul 18.30 – 21.00 WIB, kecuali Sabtu jam 13.00-19.00 WIB.

No	Menurut Saya	STS	TS	S	SS
1	Batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk relatif singkat				
2	Waktu 1-1,5 tahun dalam menempuh PPAk relatif tidak terlalu lama				
3	Rentang masa studi di PPAk relatif terlalu panjang				
4	Bukan hal yang mudah untuk dapat lulus dalam Pendidikan Profesi Akuntansi				
5	Waktu 1 tahun sudah relatif terlalu lama untuk menjalani masa studi				
6	Tingkat kesulitan untuk lulus dalam PPAk relatif sulit				

3. Persepsi Biaya Pendidikan

Pada salah satu universitas negeri di Yogyakarta biaya pendidikan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas pagi dan kelas malam.

	Kelas Pagi	Kelas Malam
SPP	2.000.000	2.000.000
BOP	5.500.000	6.500.000
Total Biaya	15.000.000	17.000.000

Biaya pendidikan tersebut belum termasuk biaya pendaftaran (Rp200.000,00), matrikulasi dan biaya wisuda.

No	Menurut Saya	STS	TS	S	SS
1	Biaya administrasi/registrasi PPAk relatif tidak terjangkau				
2	Saya dapat melunasi biaya sumbangan pembangunan (BOP) yang relatif cukup terjangkau				
3	Biaya perkuliahan PPAk per semester relatif tidak terjangkau				
4	Biaya perkuliahan untuk kelas pada malam hari relatif terjangkau				
5	Saya sanggup membayar biaya SPP (termasuk sks perpaket didalamnya) pada tiap semester				
6	Biaya pembelian buku dan peralatan relatif banyak dan tidak terjangkau				
7	Total pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan PPAk relatif banyak dan mahal				

4. Minat Mengikuti PPAk

No	Menurut Saya	STS	TS	S	SS
1	Saya tertarik dan berniat menekuni profesi akuntansi				
2	Saya berminat mengikuti PPAk karena Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi				
3	Seandainya saya mengikuti PPAk maka saya merasa semakin profesional dalam profesi akuntansi				
4	Saya tertarik mengikuti PPAk karena dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah				
5	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan				
6	Saya ingin mengikuti PPAk karena dengan mengikuti PPAk saya merasa bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan				
7	Saya tertarik mengikuti PPAk karena dengan mengikuti PPAk peluang kesuksesan karir dalam profesi akuntansi akan meningkat				
8	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi				
9	Saya tertarik mengikuti PPAk karena profesi akuntansi merupakan profesi yang sangat menjanjikan karena memperoleh <i>salary</i> yang besar				
10	Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar				
11	Saya ingin memperoleh gelar profesi akuntan untuk melengkapi gelar sarjana ekonomi saya nanti				
12	Secara keseluruhan dengan berbagai pertimbangan saya berminat dan tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)				
13	Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi Strata 1 (S1) selesai				

LAMPIRAN 5. TABEL DATA PENELITIAN

1. Motivasi

No Res	Motivasi																Tot
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	
1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	53
2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	56
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	55
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	45
5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	52
6	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	49
7	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	50
8	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	52
9	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	46
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	47
11	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	48
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	50
15	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	55
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	47
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	47
18	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	50
19	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	47
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
21	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
22	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	54
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
24	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	4	49
25	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	51
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
28	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	45
29	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	44
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
31	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	53
32	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	55
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
34	2	2	3	2	2	1	3	4	2	3	2	4	3	2	3	3	41
35	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	45

No Res	Motivasi																Tot
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	
36	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	55
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
38	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57
39	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	51
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
42	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	43
43	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	41
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	60
45	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	49
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	45
47	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	56
48	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	47
49	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	44
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
51	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
52	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	54
53	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
55	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
56	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
57	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	61
58	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	52
59	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	53
60	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	58
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
62	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	45
63	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	43
64	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	43
65	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	49
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
67	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	50
68	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	58
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
70	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	50
71	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	39
72	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	55
73	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	38
74	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	50

No Res	Motivasi																Tot
	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	
114	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	45
115	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	52
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	48
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
120	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	45
121	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	45
122	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	42
123	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	43
124	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	56
125	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	58
126	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	45

2. Persepsi Biaya Pendidikan

No Responden	Persepsi Biaya Pendidikan							Total
	1	2	3	4	5	6	6	
1	4	2	2	3	3	2	2	18
2	4	2	2	3	3	2	2	18
3	4	2	2	3	3	2	2	18
4	3	2	3	2	3	2	3	18
5	4	3	2	3	3	2	2	19
6	4	2	2	3	3	1	1	16
7	4	2	2	3	3	1	1	16
8	3	3	3	2	3	2	2	18
9	3	3	2	2	3	3	2	18
10	3	3	3	2	3	2	2	18
11	2	3	3	3	3	3	2	19
12	2	3	3	3	3	3	3	20
13	2	2	3	3	2	3	2	17
14	2	3	3	3	3	2	2	18
15	3	2	3	3	3	2	3	19
16	3	3	2	3	3	2	3	19
17	3	3	3	3	3	2	3	20

No Responden	Persepsi Biaya Pendidikan							Total
	1	2	3	4	5	6	6	
18	3	3	2	2	3	3	2	18
19	3	3	2	3	3	2	3	19
20	3	3	2	2	3	2	1	16
21	3	3	2	2	3	2	1	16
22	3	3	2	2	2	2	2	16
23	3	2	3	3	3	3	3	20
24	4	3	2	3	1	1	1	15
25	4	3	2	3	1	1	1	15
26	3	3	2	3	3	2	2	18
27	3	2	2	2	3	2	2	16
28	3	4	2	4	4	2	2	21
29	3	2	2	2	3	2	2	16
30	3	2	2	2	3	2	2	16
31	3	4	2	2	2	1	1	15
32	4	2	2	3	3	2	2	18
33	3	2	2	2	3	2	2	16
34	2	3	1	2	3	3	2	16
35	3	2	2	2	3	2	2	16
36	3	2	3	2	3	3	2	18
37	2	2	2	2	2	3	2	15
38	3	2	2	2	2	2	2	15
39	3	3	2	3	3	1	1	16
40	2	3	2	2	2	2	2	15
41	2	3	2	2	2	2	2	15
42	4	2	1	3	2	2	1	15
43	3	3	2	2	2	3	2	17
44	3	2	2	2	2	3	3	17
45	2	2	2	2	3	3	3	17
46	3	2	2	3	3	2	2	17
47	2	3	3	3	3	3	2	19
48	3	2	2	2	2	2	2	15
49	3	2	3	2	2	2	2	16
50	3	3	2	2	3	2	3	18
51	2	4	3	3	3	2	2	19
52	3	2	2	3	2	3	3	18
53	3	3	3	2	3	2	2	18
54	2	2	2	1	1	2	1	11
55	2	3	3	3	3	3	3	20
56	2	3	3	3	3	3	3	20

No Responden	Persepsi Biaya Pendidikan							Total
	1	2	3	4	5	6	6	
57	3	3	2	2	3	3	2	18
58	3	2	2	2	2	2	2	15
59	2	3	3	2	3	2	2	17
60	4	2	1	1	1	1	1	11
61	3	2	2	2	1	2	2	14
62	2	3	2	2	3	2	2	16
63	2	3	2	2	3	2	2	16
64	2	3	2	2	3	3	2	17
65	3	2	2	2	3	2	1	15
66	3	3	2	2	3	2	2	17
67	3	2	2	2	2	2	2	15
68	3	2	2	3	3	3	2	18
69	3	3	3	3	3	3	2	20
70	3	3	2	2	2	2	2	16
71	2	2	2	2	2	2	2	14
72	3	2	2	2	2	2	2	15
73	2	2	3	2	2	3	3	17
74	3	2	3	3	2	2	2	17
75	2	4	3	3	4	3	3	22
76	2	3	2	2	3	2	2	16
77	3	2	2	2	2	2	2	15
78	3	2	2	2	2	2	2	15
79	3	2	2	2	2	2	2	15
80	3	2	2	2	2	3	2	16
81	3	2	2	2	3	2	2	16
82	2	3	3	3	3	3	2	19
83	3	3	3	2	3	2	2	18
84	3	3	3	2	3	2	2	18
85	3	2	3	2	2	2	3	17
86	2	3	3	3	3	3	3	20
87	3	3	2	3	3	3	2	19
88	3	2	2	2	3	2	2	16
89	2	2	3	2	3	3	3	18
90	2	3	3	3	3	3	3	20
91	3	3	2	2	3	2	2	17
92	2	4	3	3	2	2	2	18
93	3	2	3	3	2	2	2	17
94	2	4	3	4	4	3	3	23
95	3	2	3	2	2	2	2	16

No Responden	Persepsi Biaya Pendidikan							Total
	1	2	3	4	5	6	6	
96	2	2	2	2	2	2	2	14
97	1	1	1	1	1	1	1	7
98	2	2	2	2	2	3	2	15
99	3	3	3	3	3	3	3	21
100	2	2	2	2	2	3	3	16
101	2	2	2	2	3	3	2	16
102	1	1	2	1	1	1	1	8
103	2	2	2	3	2	2	2	15
104	1	1	2	1	2	2	2	11
105	3	3	3	3	3	3	3	21
106	3	2	3	3	3	3	3	20
107	3	2	3	3	2	2	2	17
108	2	3	2	2	2	2	2	15
109	1	1	1	1	1	1	1	7
110	3	3	3	2	3	3	3	20
111	2	2	3	3	2	1	3	16
112	3	2	2	2	2	2	2	15
113	3	2	2	2	2	2	1	14
114	2	3	3	4	2	3	2	19
115	3	2	2	2	2	2	2	15
116	3	3	2	2	3	2	2	17
117	3	4	2	2	4	2	2	19
118	3	2	2	2	2	2	2	15
119	3	2	2	2	2	2	2	15
120	2	3	2	3	3	3	3	19
121	2	3	3	2	2	3	3	18
122	2	3	3	3	3	3	2	19
123	2	3	3	3	3	3	3	20
124	4	4	1	2	2	2	2	17
125	3	2	2	2	2	2	2	15
126	3	3	3	3	3	3	3	21

3. Persepsi Masa Studi

No Responden	Persepsi Masa Studi						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	2	3	2	3	2	15
2	3	2	3	3	2	2	15
3	3	3	3	3	2	2	16
4	3	3	3	2	3	3	17
5	3	4	3	3	2	2	17
6	3	3	3	3	3	4	19
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	2	2	2	15
9	2	4	2	2	2	3	15
10	3	2	3	2	2	2	14
11	3	2	2	2	2	2	13
12	3	3	2	2	2	2	14
13	3	3	3	3	3	3	18
14	2	4	4	2	1	1	14
15	2	3	2	3	2	3	15
16	3	3	3	2	3	2	16
17	3	3	2	2	3	2	15
18	3	3	3	2	3	2	16
19	3	2	3	2	3	2	15
20	3	2	2	2	3	3	15
21	3	2	2	2	3	3	15
22	3	3	3	3	2	3	17
23	4	4	3	4	3	4	22
24	3	3	4	3	3	4	20
25	4	3	3	3	3	3	19
26	3	3	3	2	3	3	17
27	3	3	3	2	3	2	16
28	2	3	2	2	2	2	13
29	3	3	3	3	3	2	17
30	3	3	3	2	3	2	16
31	3	4	1	2	3	2	15
32	3	2	2	2	2	2	13
33	3	3	3	2	3	2	16
34	2	3	3	2	2	2	14
35	3	3	3	1	3	2	15
36	2	3	2	3	4	2	16
37	3	2	3	2	3	2	15
38	4	2	2	2	2	2	14

No Responden	Persepsi Masa Studi						Total
	1	2	3	4	5	6	
39	2	2	1	2	2	1	10
40	3	3	3	2	2	2	15
41	2	3	3	2	3	2	15
42	3	3	3	2	3	1	15
43	2	3	2	2	2	2	13
44	4	4	3	4	3	3	21
45	2	2	3	2	2	2	13
46	3	3	2	1	2	2	13
47	4	3	4	4	3	4	22
48	3	2	3	2	3	2	15
49	3	3	2	3	3	3	17
50	4	3	3	2	3	3	18
51	4	4	4	4	3	4	23
52	3	4	2	3	4	3	19
53	2	3	3	2	3	4	17
54	2	3	4	3	2	2	16
55	3	4	3	3	2	2	17
56	3	3	3	3	3	2	17
57	3	3	3	2	2	3	16
58	4	3	3	4	2	4	20
59	3	3	3	2	3	3	17
60	4	3	4	4	3	3	21
61	3	3	3	4	3	2	18
62	3	3	3	3	3	4	19
63	4	3	3	3	3	2	18
64	3	3	3	3	3	2	17
65	3	3	3	3	3	1	16
66	3	3	3	2	2	2	15
67	4	4	2	2	3	4	19
68	2	3	3	3	3	3	17
69	4	3	3	4	2	2	18
70	3	2	2	3	3	3	16
71	3	3	3	2	2	2	15
72	3	3	3	3	3	2	17
73	2	3	3	3	3	3	17
74	3	3	3	3	2	3	17
75	4	3	3	2	3	2	17
76	4	2	3	3	2	2	16
77	2	3	3	2	3	3	16

No Responden	Persepsi Masa Studi						Total
	1	2	3	4	5	6	
78	2	3	2	2	3	2	14
79	3	3	2	2	2	2	14
80	3	3	3	2	3	3	17
81	2	3	3	3	3	3	17
82	4	3	3	3	3	3	19
83	2	3	3	3	2	2	15
84	3	3	3	3	4	4	20
85	2	3	2	2	2	2	13
86	2	2	3	3	2	2	14
87	3	2	2	2	2	2	13
88	4	4	4	4	4	3	23
89	3	3	3	3	4	4	20
90	3	3	3	3	4	3	19
91	4	3	3	4	3	4	21
92	3	3	3	3	3	2	17
93	2	3	3	3	2	3	16
94	2	1	2	2	2	3	12
95	2	2	3	2	2	2	13
96	2	4	3	3	2	2	16
97	2	2	2	1	2	2	11
98	2	1	2	3	2	2	12
99	3	2	3	3	2	4	17
100	3	2	3	3	2	3	16
101	2	3	3	3	3	3	17
102	2	3	3	4	3	3	18
103	2	3	3	2	3	3	16
104	3	2	3	3	4	1	16
105	3	4	3	2	3	3	18
106	2	3	3	3	3	3	17
107	2	3	3	3	3	3	17
108	4	4	3	2	3	3	19
109	4	3	3	4	3	3	20
110	3	3	3	3	4	2	18
111	3	3	3	2	3	2	16
112	3	3	3	2	3	2	16
113	3	3	3	2	3	3	17
114	4	4	3	4	4	3	22
115	3	3	3	4	3	3	19
116	3	3	3	4	3	4	20

No Res	Minat Mengikuti PPAk													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
24	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	47
25	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	45
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
27	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	32
28	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	39
29	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	42
30	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	32
31	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	40
32	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	35
33	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	33
34	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	37
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	37
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	41
37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
38	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29
39	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	29
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
43	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	34
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50
45	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
47	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	45
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	27
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	41
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
54	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	46
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
60	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	49
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
62	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	40

No Res	Minat Mengikuti PPAk													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
63	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	40
64	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	40
65	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	44
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
67	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
68	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	39
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
71	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	34
72	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	35
74	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	36
75	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
77	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	31
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
79	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
80	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
81	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	38
82	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	42
83	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
84	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	41
85	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	27
86	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	29
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
88	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	49
89	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
90	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
91	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	46
92	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	33
93	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	34
94	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	38
95	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	39
96	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	47
97	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	28
98	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	29
99	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	42
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
101	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	36

No Res	Minat Mengikuti PPAk													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
102	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	42
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
104	2	2	2	3	4	3	4	3	4	1	3	1	3	35
105	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	41
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	39
107	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37
108	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	41
109	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	42
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
112	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	36
113	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	35
114	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
116	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
118	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	35
119	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
120	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
121	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
122	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	32
123	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37
124	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	46
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49
126	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	29

LAMPIRAN 6. PERHITUNGAN UNTUK MENENTUKAN PENENTUAN DISTRIBUSI KECENDERUNGAN FREKUENSI

a. Motivasi

Statistics

Motivasi

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		49,4603
Median		48,5000
Mode		48,00
Std. Deviation		5,28795
Minimum		38,00
Maximum		64,00

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38,00	3	2,4	2,4	2,4
	39,00	1	,8	,8	3,2
	41,00	2	1,6	1,6	4,8
	42,00	2	1,6	1,6	6,3
	43,00	6	4,8	4,8	11,1
	44,00	3	2,4	2,4	13,5
	45,00	12	9,5	9,5	23,0
	46,00	8	6,3	6,3	29,4
	47,00	10	7,9	7,9	37,3
	48,00	16	12,7	12,7	50,0
	49,00	9	7,1	7,1	57,1
	50,00	10	7,9	7,9	65,1
	51,00	2	1,6	1,6	66,7
	52,00	8	6,3	6,3	73,0
	53,00	5	4,0	4,0	77,0
	54,00	3	2,4	2,4	79,4
	55,00	8	6,3	6,3	85,7
	56,00	5	4,0	4,0	89,7

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
57,00	2	1,6	1,6	91,3
58,00	6	4,8	4,8	96,0
60,00	1	,8	,8	96,8
61,00	2	1,6	1,6	98,4
63,00	1	,8	,8	99,2
64,00	1	,8	,8	100,0
Total	126	100,0	100,0	

b. Persepsi Biaya pendidikan**Statistics**

PBP

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		16,8175
Median		17,0000
Mode		15,00 ^a
Std. Deviation		2,59045
Minimum		7,00
Maximum		23,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PBP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7,00	2	1,6	1,6	1,6
8,00	1	,8	,8	2,4
11,00	3	2,4	2,4	4,8
14,00	4	3,2	3,2	7,9
15,00	24	19,0	19,0	27,0
16,00	24	19,0	19,0	46,0

PBP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17,00	16	12,7	12,7	58,7
18,00	22	17,5	17,5	76,2
19,00	13	10,3	10,3	86,5
20,00	11	8,7	8,7	95,2
21,00	4	3,2	3,2	98,4
22,00	1	,8	,8	99,2
23,00	1	,8	,8	100,0
Total	126	100,0	100,0	

c. Persepsi Masa Studi

Statistics

Masa

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		16,5794
Median		16,0000
Mode		17,00
Std. Deviation		2,48629
Minimum		10,00
Maximum		23,00

Masa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10,00	1	,8	,8	,8
11,00	1	,8	,8	1,6
12,00	2	1,6	1,6	3,2
13,00	9	7,1	7,1	10,3
14,00	8	6,3	6,3	16,7
15,00	21	16,7	16,7	33,3
16,00	22	17,5	17,5	50,8

Masa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17,00	27	21,4	21,4	72,2
18,00	9	7,1	7,1	79,4
19,00	11	8,7	8,7	88,1
20,00	6	4,8	4,8	92,9
21,00	3	2,4	2,4	95,2
22,00	3	2,4	2,4	97,6
23,00	3	2,4	2,4	100,0
Total	126	100,0	100,0	

d. Minat Mengikuti PPAk

Statistics

Minat

N	Valid	126
	Missing	0
Mean		38,2143
Median		39,0000
Mode		39,00
Std. Deviation		5,64781
Minimum		26,00
Maximum		52,00

Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26,00	3	2,4	2,4	2,4
27,00	4	3,2	3,2	5,6
28,00	2	1,6	1,6	7,1
29,00	5	4,0	4,0	11,1
31,00	2	1,6	1,6	12,7
32,00	3	2,4	2,4	15,1
33,00	2	1,6	1,6	16,7
34,00	5	4,0	4,0	20,6

Minat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35,00	7	5,6	5,6	26,2
36,00	4	3,2	3,2	29,4
37,00	11	8,7	8,7	38,1
38,00	11	8,7	8,7	46,8
39,00	22	17,5	17,5	64,3
40,00	12	9,5	9,5	73,8
41,00	6	4,8	4,8	78,6
42,00	7	5,6	5,6	84,1
43,00	2	1,6	1,6	85,7
44,00	1	,8	,8	86,5
45,00	3	2,4	2,4	88,9
46,00	5	4,0	4,0	92,9
47,00	2	1,6	1,6	94,4
49,00	3	2,4	2,4	96,8
50,00	1	,8	,8	97,6
52,00	3	2,4	2,4	100,0
Total	126	100,0	100,0	

LAMPIRAN 7. PERHITUNGAN DISTRIBUSI KECENDERUNGAN VARIABEL

1. Minat mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk mengikuti PPAk (Y)

Menyusun distribusi frekuensi variabel minat mahasiswa Akuntansi FE

UNY mengikuti PPAk dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 126 \\ &= 7,931222 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= 52 - 26 + 1 \\ &= 27\end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{27}{8} = 3,375 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Pengkategorian data variabel minat mengikuti PPAk diidentifikasi berdasarkan *mean* dan deviasi standar. Untuk mengetahui *mean* dan deviasi standar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/2 (52 + 13) \\ &= 1/2 (65) \\ &= 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Deviasi Standar Ideal (Sdi)} &= 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\
 &= 1/6 (52-13) \\
 &= 1/6 (39) \\
 &= 6,5
 \end{aligned}$$

Sementara identifikasi dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

Tinggi	$ \begin{aligned} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\ &= X > \{32,5 + 1(6,5)\} \\ &= X > \{32,5 + 6,5\} \\ &= X > 39 \end{aligned} $
Sedang	$ \begin{aligned} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\} \\ &= \{32,5 - 1(6,5)\} \leq X \leq \{32,5 + 1(6,5)\} \\ &= \{32,5 - 6,5\} \leq X \leq \{32,5 + 6,5\} \\ &= 26 \leq X \leq 39 \end{aligned} $
Rendah	$ \begin{aligned} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\ &= X < \{32,5 - 1(6,5)\} \\ &= X < \{32,5 - 6,5\} \\ &= X < 26 \end{aligned} $

2. Motivasi (X₁)

Menyusun distribusi frekuensi variabel motivasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 126 \\
 &= 7,931222 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\
 &= (64 - 38) + 1 \\
 &= 26 + 1 \\
 &= 27
 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{27}{8} = 3,375 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Untuk mengetahui *mean* dan standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/2 (64 + 16) \\ &= 1/2 (80) \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Deviasi Standar Ideal (Sdi)} &= 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/6 (64-16) \\ &= 1/6 (48) \\ &= 8\end{aligned}$$

Sementara identifikasi dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\ &= X > \{40 + 1(8)\} \\ &= X > \{40 + 8\} \\ &= X > 48 \\ \text{Sedang} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi+1(Sdi)\} \\ &= \{40-1(8)\} \leq X \leq \{40+1(8)\} \\ &= \{40- 8\} \leq X \leq \{40+ 8\} \\ &= 32 \leq X \leq 48 \\ \text{Rendah} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\ &= X < \{40 - 1(8)\} \\ &= X < \{40 - 8\} \\ &= X < 32\end{aligned}$$

3. Persepsi Biaya Pendidikan (X_2)

Menyusun distribusi frekuensi variabel persepsi biaya pendidikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 126 \\ &= 7,931222 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= 23 - 7 + 1 \\ &= 17\end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{17}{8} \\ &= 2,125 \text{ dibulatkan menjadi } 2,5\end{aligned}$$

Untuk mengetahui *mean* dan deviasi standar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/2 (28 + 7) \\ &= 1/2 (35) \\ &= 17,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Deviasi Standar Ideal (Sdi)} &= 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\ &= 1/6 (28-7)\end{aligned}$$

$$= 1/6 (21)$$

$$= 3,5$$

Sementara identifikasi dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Positif} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\ &= X > \{17,5 + 1(3,5)\} \\ &= X > \{17,5 + 3,5\} \\ &= X > 21 \\ \text{Positif} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\} \\ &= \{17,5 - 1(3,5)\} \leq X \leq \{17,5 + 1(3,5)\} \\ &= \{17,5 - 3,5\} \leq X \leq \{17,5 + 3,5\} \\ &= 14 \leq X \leq 21 \\ \text{Negatif} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\ &= X < \{17,5 - 1(3,5)\} \\ &= X < \{17,5 - 3,5\} \\ &= X < 14 \end{aligned}$$

4. Persepsi Masa Studi (X_3)

Menyusun distribusi frekuensi variabel persepsi masa studi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 126 \\ &= 7,931222 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1 \\ &= 23 - 10 + 1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{14}{8} \end{aligned}$$

= 1,75 dibulatkan menjadi 2

Untuk mengetahui *mean* dan deviasi standar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) \\
 &= 1/2 (24 + 6) \\
 &= 1/2 (30) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Deviasi Standar Ideal (Sdi)} &= 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) \\
 &= 1/6 (24-6) \\
 &= 1/6 (18) \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Sementara identifikasi dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Positif} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= X > \{15 + 1(3)\} \\
 &= X > \{15 + 3\} \\
 &= X > 18 \\
 \text{Positif} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi+1(Sdi)\} \\
 &= \{15-1(3)\} \leq X \leq \{15+1(3)\} \\
 &= \{15- 3\} \leq X \leq \{15+ 3\} \\
 &= 12 \leq X \leq 18 \\
 \text{Negatif} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\
 &= X < \{15 - 1(3)\} \\
 &= X < \{15 - 3\} \\
 &= X < 12
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8. UJI PRASYARAT ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		3,63392400
Most Extreme Differences	Absolute		,068
	Positive		,036
	Negative		-,068
Kolmogorov-Smirnov Z			,759
Asymp. Sig. (2-tailed)			,613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

a. Uji Linieritas X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Motivasi	Between Groups	(Combined)	1740,730	23	75,684	3,436	,000
		Linearity	1030,176	1	1030,176	46,774	,000
		Deviation from Linearity	710,553	22	32,298	1,466	,103
	Within Groups		2246,485	102	22,024		
	Total		3987,214	125			

b. Uji Linieritas X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Biaya	Between Groups	(Combined)	239,374	12	19,948	,601	,837
		Linearity	15,747	1	15,747	,475	,492
		Deviation from Linearity	223,627	11	20,330	,613	,815
	Within Groups		3747,840	113	33,167		
Total			3987,214	125			

c. Uji Linieritas X3 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Masa	Between Groups	(Combined)	2222,603	13	170,969	10,851	,000
		Linearity	1981,716	1	1981,716	125,780	,000
		Deviation from Linearity	240,887	12	20,074	1,274	,244
	Within Groups		1764,612	112	15,755		
	Total		3987,214	125			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

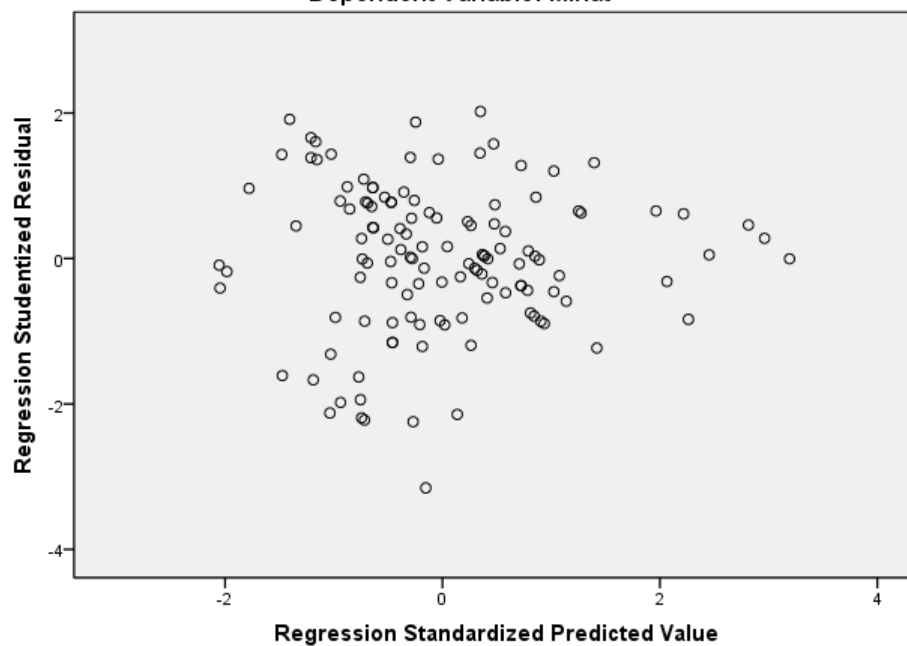
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi	,887	1,127
	Biaya	,990	1,010
	Masa	,895	1,118

a. Dependent Variable: Minat

4. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Minat



LAMPIRAN 9. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Regresi Linier Sederhana

a. Variabel Motivasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,252	4,88335

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,252	4,88335

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1030,176	1	1030,176	43,199	,000 ^a
	Residual	2957,038	124	23,847		
	Total	3987,214	125			

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,363	4,108		2,766	,007
	Motivasi	,543	,083	,508	6,573	,000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,363	4,108		2,766	,007
	Motivasi	,543	,083	,508	6,573	,000

a. Dependent Variable: Minat

b. Variabel Persepsi Biaya Pendidikan

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,063 ^a	,004	-,004	5,65933

a. Predictors: (Constant), Biaya

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,747	1	15,747	,492	,485 ^a
	Residual	3971,467	124	32,028		
	Total	3987,214	125			

a. Predictors: (Constant), Biaya

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,910	3,325		10,801	,000
Biaya	,137	,195	,063	,701	,485

a. Dependent Variable: Minat

c. Variabel Persepsi Masa Studi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Masa ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,497	,493	4,02161

a. Predictors: (Constant), Masa

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1981,716	1	1981,716	122,529	,000 ^a
	Residual	2005,499	124	16,173		
	Total	3987,214	125			

a. Predictors: (Constant), Masa

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,679	2,424		4,818	,000
Masa	1,601	,145	,705	11,069	,000

a. Dependent Variable: Minat

2. Uji Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Masa, Biaya, Motivasi	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,586	,576	3,67833

a. Predictors: (Constant), Masa, Biaya, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2336,539	3	778,846	57,564	,000 ^a
	Residual	1650,675	122	13,530		
	Total	3987,214	125			

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2336,539	3	778,846	57,564	,000 ^a
	Residual	1650,675	122	13,530		
	Total	3987,214	125			

a. Predictors: (Constant), Masa, Biaya, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,135	3,844		-,555	,580
	Motivasi	,331	,066	,310	5,010	,000
	Biaya	,072	,128	,033	,566	,573
	Masa	1,374	,140	,605	9,822	,000

a. Dependent Variable: Minat